

**NILAI SOSIAL DELOM BUKU *LEGENDA BUMI KHAGOM MUFAKAT*  
(ANTOLOGI KARYA PESERTA SAYEMBARA NULIS CERITA  
RAKYAT LAMPUNG SELATAN TAHUN 2022) RIK  
IMPLIKASINI DELOM PEMBELAJARAN  
BAHASA LAMPUNG DI SMP**

**(SKRIPSI)**

**Oleh:**

**PUTRI ANYELIR  
2113046067**



**FAKULTAS KEGURUAN RIK ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
2026**

## ABSTRAK

### NILAI SOSIAL DELOM BUKU *LEGENDA BUMI KHAGOM MUFAKAT* (ANTOLOGI KARYA PESERTA SAYEMBARA NULIS CERITA RAKYAT LAMPUNG SELATAN TAHUN 2022) RIK IMPLIKASINI DELOM PEMBELAJARAN BAHASA LAMPUNG DI SMP

Oleh

**PUTRI ANYELIR**

Permasalahan sai diteliti delom penelitian sinji iyulah gegohipa nilai sosial sai uwat delom buku *Legenda Bumi Khagom Mufakat rik* gegohipa implikasi hasil penelitian delom pembelajaran Bahasa Lampung di SMP. Penelitian sinji tujuanni baka ngedeskripsiko nilai sosial delom buku *Legenda Bumi Khagom Mufakat* menurut teori Zubaedi. Rik ngedeskripsiko implikasi hasil penelitian sinji delom pembelajaran Bahasa Lampung di SMP.

Penelitian sinji makai metode penelitian deskriptip kualitatip guwai nganalisis perspektip nilai sosial menurut Zubaedi. Datani berupa kutipan narasi delom teks legenda sai ngandung nilai sosial. Sumber data utama yakdo buku antologi *Legenda Bumi Khagom Mufakat* hasil sayembara nulis cerita rakyat Lampung Selatan tahun 2022. Teknik ngumpulko data yakdo teknik baca rik catat. Analisis data diguwai ngelalui reduksi data, penyajian data, rik narik simpulan.

Hasil penelitian nunjukko bahwa buku antologi *Legenda Bumi Khagom Mufakat* ngandung nilai sosial sai sangun kuat jama total temuan selamun (100 data). Data sina dibagi jadi tiga indikator utama: (1) Kasih Sayang (41 data) sai didominasi jama nilai kepedulian (14 data), (2) Tanggung Jawab (33 data) sai didominasi jama nilai empati (13 data) rik (3) Keselarasan urik (26 data), sai didominasi jama nilai keadilan (10 data), hal sinji nunjukko kuatni nilai sosial delom narasi legenda Lampung Selatan, temuan sinji kemudian diimplikasiko mit delom pembelajaran Bahasa Lampung di SMP Kelas IX (Fase D) delom elemen ngebaca rik gemirsa. Produk implikasi sai dihasilko berupa pendukung bahan ajar sai ngeliputi Modul Ajar berbasis kearifan lokal, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) baka ngasah kemampuan analisis nilai sosial delom teks legenda, rik instrumen Penilaian sai ngukur kompetensi kognitip rik sikap sosial siswa."

**Kata Kunci:** Nilai Sosial, *Legenda Bumi Khagom Mufakat*, Pembelajaran Bahasa Lampung

## ABSTRAK

### **NILAI SOSIAL DALAM BUKU *LEGENDA BUMI KHAGOM MUFAKAT* (ANTOLOGI KARYA PESERTA SAYEMBARA MENULIS CERITA RAKYAT LAMPUNG SELATAN TAHUN 2022) DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA LAMPUNG DI SMP**

Oleh

**PUTRI ANYELIR**

Permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimana nilai sosial yang terdapat dalam buku *Legenda Bumi Khagom Mufakat* serta bagaimana implikasi hasil penelitian terhadap pembelajaran Bahasa Lampung di SMP. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai sosial dalam *Legenda Bumi Khagom Mufakat* menurut teori Zubaedi. Dan mendeskripsikan implikasi hasil penelitian dalam pembelajaran Bahasa Lampung di SMP.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif untuk menganalisis perspektif nilai sosial menurut Zubaedi. Datanya berupa kutipan narasi dalam teks legenda yang mengandung nilai sosial. Sumber data utama adalah buku antologi *Legenda Bumi Khagom Mufakat* hasil sayembara menulis cerita rakyat Lampung Selatan tahun 2022. Teknik pengumpulan data yaitu teknik baca dan catat. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku *Legenda Bumi Khagom Mufakat* mengandung nilai sosial yang sangat kuat dengan total temuan sebanyak 100 data. Data tersebut terdistribusi ke dalam tiga indikator utama: (1) Kasih Sayang (41 data) yang didominasi oleh nilai kepedulian (14 data); (2) Tanggung Jawab (33 data) yang didominasi nilai empati (13 data) dan (3) Keselarasan Hidup (26 data), yang didominasi oleh nilai kepedulian (14 data). Hal ini merepresentasikan kuatnya nilai sosial dalam narasi legenda Lampung Selatan, temuan ini kemudian diimplikasikan ke dalam pembelajaran Bahasa Lampung di SMP Kelas IX (Fase D) pada elemen Membaca dan Memirsa. Produk implikasi yang dihasilkan berupa pendukung bahan ajar yang meliputi Modul Ajar berbasis kearifan lokal, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk mengasah kemampuan analisis nilai sosial dalam teks legenda, serta instrumen Penilaian yang mengukur kompetensi kognitif dan sikap sosial siswa."

**Kata Kunci:** Nilai Sosial, *Legenda Bumi Khagom Mufakat*, Pembelajaran Bahasa Lampung

## **ABSTRACT**

### ***SOCIAL VALUES IN THE LEGEND BOOK OF EARTH KHAGOM MUFAKAT (ANTHOLOGY OF WORKS BY PARTICIPANTS OF THE SOUTH LAMPUNG FOLKTALE WRITING COMPETITION 2022) AND IMPLICATIONS IN LAMPUNG LANGUAGE LEARNING IN JUNIOR HIGH SCHOOL***

**BY**

**PUTRI ANYELIR**

*The problem studied in this research is how the social values contained in the book *Legenda Bumi Khagom Mufakat* and how the implications of the research results on Lampung language learning in junior high schools. This study aims to describe the social values in *Legenda Bumi Khagom Mufakat* according to Zubaedi's theory. And to describe the implications of the research results on Lampung language learning in junior high schools.*

*The research uses a descriptive qualitative research method to analyze the perspective of social values according to Zubaedi. The data consists of narrative excerpts from legend texts that contain social values. The main data source is the anthology book *\*Legends of Khagom Mufakat Land\**, resulting from the Lampung Selatan folklore writing competition in 2022. The data collection technique used is the read and note-taking technique. Data analysis is carried out through data reduction, data presentation, and drawing conclusions.*

*The research results show that the book *'Legenda Bumi Khagom Mufakat'* contains very strong social values with a total of 100 data findings. These data are distributed into three main indicators: (1) Affection (41 data) dominated by the value of care (14 data); (2) Responsibility (33 data) dominated by the value of empathy (13 data); and (3) Life Harmony (26 data), dominated by the value of care (14 data). This represents the strong social values in the narrative of the South Lampung legend, and these findings are then applied in teaching Lampung Language in Grade IX Junior High School (Phase D) in the elements of Reading and Viewing. The resulting implications include supporting teaching materials such as a Local Wisdom-Based Teaching Module, Student Worksheets (LKPD) to sharpen the ability to analyze social values in legend texts, and Assessment Instruments that measure students' cognitive competencies and social attitudes.*

**Keywords:** *Social Values, Legend Of The Khagom Mufakat Earth, Lampung Language Learning*

**NILAI SOSIAL DELOM BUKU *LEGENDA BUMI KHAGOM MUFAKAT*  
(ANTOLOGI KARYA PESERTA SAYEMBARA MENULIS CERITA  
RAKYAT LAMPUNG SELATAN TAHUN 2022) RIK  
IMPLIKASINI DELOM PEMBELAJARAN  
BAHASA LAMPUNG DI SMP**

**Oleh**

**PUTRI ANYELIR**

**Skripsi**

**Oleh**

**Sebagai Salah Sai Syarat guwai Ngedapokko Gelar  
SARJANA PENDIDIKAN**

**Pada**

**Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung  
Jurusan Pendidikan Bahasa rik Seni  
Fakultas Keguruan rik Ilmu Pendidikan**



**FAKULTAS KEGURUAN RIK ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
2026**

Judul Skripsi

**NILAI SOSIAL DELOM BUKU  
LEGENDA BUMI KHAGOM MUFAKAT  
(ANTOLOGI KARYA PESERTA  
SAYEMBARA MENULIS CERITA  
RAKYAT LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2022) RIK IMPLIKASINI  
DALOM PEMBELAJARAN BAHASA  
LAMPUNG DI SMP**

Nama Mahasiswa

: Putri Anyelir

Nomor Pokok Mahasiswa

: 2113046067

Program Studi

: Pendidikan Bahasa Lampung

Jurusan

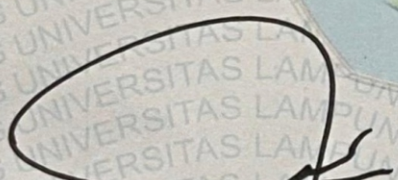
: Pendidikan Bahasa dan Seni

Fakultas


: Keguruan dan Ilmu Pendidikan



1. Komisi Pembimbing


  
Prof. Dr. Muhammad Fuad, M.Hum

NIP 195907221986031003

  
Istiqomah Nurzafira, M.Pd.

NIP 199701022024062001

2. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa rik Seni

  
Dr. Sumarti, S.Pd., M.Hum.

NIP 197003181994032002

## NGESAHKO

### 1. Tim Penguji

Ketua : **Prof. Dr. Muhammad Fuad, M.Hum**

Sekretaris : **Istiqomah Nurzafira, M.Pd.**

Penguji : **Dr. Edi Suyanto, M.Pd.**

### 2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

**Dr. Albet Maydiantoro, M. Pd.**

NIP. 198705042014041001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: **09 Maret 2026**



.....  
.....  
.....

## PERNYATAAN SKRIPSI MAHASISWA

Sebagai *civitas academica* Universitas Lampung, sikam sai butanda tangan di debah sinji:

Nama : Putri Anyelir  
NPM : 2113046067  
Judul Skripsi : Nilai Sosial delom Buku Legenda Bumi Khagom Mufakat (antologi karya peserta sayembara menulis cerita rakyat lampung selatan tahun 2022) rik Implikasini delom Pembelajaran Bahasa Lampung di SMP  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Lampung Jurusan  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jama sinji nyatako bahwa:

1. Karya ilmiah sinji sepenuhnya ngerupako hasil pikeran, rumusan, rik ngeguwai penelitian sikam sayan jama bimbingan anjak dosen pembimbing, layin hasil saduran atau nerjemahko.
2. Delom penulisan sinji mawat kutipan karya atau pendapat hulun barih sai radu dipublikasiko tanpa nyantumko secara tertulis delom naskah rik daftar pustaka.
3. Hak milik atas karya ilmiah sinji sikam serahko jama Universitas Lampung baka dikelola sesuai jama ketentuan hukum rik etika akademik sai uwat.
4. Pernyataan sinji sikam sanik jama setemon-temoni, rik kik di kemudian rani terbukti mak sesuai, sikam sedia nerima sanksi akademik, rik dicabuk gelar sai radu didapok, sesuai ketentuan Universitas Lampung.

Bandar Lampung, 26 Februari 2026

  
Putri Anyelir



NPM 2113046067

## RIWAYAT URIK



Penulis ngerupako putri keruwa anjak pak puari. Penulis laher di desa Banding, Kec. Rajabasa, Kab. Lampung Selatan pada tanggal 28 Agustus 2003. Penulis ngemulai nempuh pendidikan di taman kanak-kanak (TK) di TK departemen agama (DEPAG), sai diselesaiko di tahun 2009. Lalu ngelanjutko sekula Dasar (SD) di SD Negeri 1 Banding, sai diselesaiko di tahun 2015. Lalu ngelanjutko sekula Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 2 Rajabasa sai diselesaiko di tahun 2018. Laju jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMK N 1 Kalianda, ngakuk jurusan Akuntansi Keuangan Lembaga, rik selesai di tahun 2021.

Tahun 2021, Penulis diterima sebagai mahasiswa baru di Universitas Lampung, Fakultas Keguruan rik Ilmu Pendidikan (FKIP), jurusan Pendidikan Bahasa rik Seni (PBS), di program studi S1 Bahasa Lampung, ngelalui jalur Beasiswa Mandiri Unila (SIMANILA). Penulis radu ngelaksanako Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Tajimalela, rik Praktik Lapangan Prasekolah (PLP) di SMP N Satu Atap Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan.

## MOTO

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهُ لَكُمْ وَعَ ۙ اَسَىٰ اَنْ تَكْرَهُوا شَيْۤا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَ ۙ اَسَىٰ اَنْ تُحِبُّوا شَيْۤا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ وَ ۙ هَالِكٌ يَعْلَمُ مَا تَكْتُمُونَ ﴿٢١٦﴾

(Kutiba 'alaikumul-qitālu wa huwa kur-hul lakum, wa 'asā an takrahū syai`aw wa huwa khairul lakum, wa 'asā an tuḥibbū syai`aw wa huwa syarrul lakum, wallāhu ya'lamu wa antum lā ta'lamūn)

“Diwajibkan atasmu berperang, padahal itu kamu benci. Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal itu baik bagimu dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu buruk bagimu. Allah mengetahui, sedangkan kamu tidak mengetahui”.

**(QS. Al-Baqarah: 216)**

## NYEMBAHKO

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirobbilalamin, jama penuh rasa syukur rik bahagia atas segala rahmat sai radu dikenai Allah SWT, sikam sembahko karya tulis sinji guwai hulun-hulun penting di debah sinji:

1. Mama sikam sai sikam cintai, nerima nihan guwai seunyin doa, ngisonni debingi, panasni dawah, jawohni sungi, lamunni bahaya sai radu mama liwati demi sikam, buya sikam selama nempuh sungi baka nuju kampus mak sebanding jama buya sai radu mama rasa guwai nyepok napkah, skripsi sinji sikam sembahko guwai ngebalos unyin ketulusan mama, sebagai bentuk bakti sikam guwai mama.
2. Nerima nihan radu butahan tugok titik sinji, walaupun lamun keraguan sai di rasa, nerima nihan radu minjak tiap mehayu baka nyuba luwot, skripsi sinji ngerupako kado baka segala sai radu diliwati, nerima nihan radu nyelesaiko tanggung jawabmu guwai mama, nerima nihan Putri Anyelir.
3. Ayahandaku, nerima nihan radu ngedidik penulis, jadi manusia sai kuat, manusia sai tumbuh mandiri rik penuh keikhlasan delom urik.
4. Kakak sikam Ucy, sai selalu ngejjuk penulis contoh jadi manusia sai betik, selalu jadi panutan penulis delom bukarir, jadi kanca sai selalu uwat rik selalu nerima kekurangan penulis tanpa ngehakimi.
5. keruwa adekku Sya'bana rik Ibra, sai senantiasa jadi kanca sai betik guwai penulis delom ngelapahi urik sai penuh warna sinji.
6. Dosen-dosen pembimbingku, Prof. Muhammad Fuad, Ibu Yinda Dwi Gustira, Ibu Isti Nurzafira rik Bapak Edi Suyanto, sai sepuh hati ngejukko, waktu, ilmuni jama sikam selama masa kuliah.
7. Almamater Universitas Lampung.

## URAI CAMBAI

Pujaku puji Syukur penulis haturku jama Allah ta'ala, ulah datos seunyin limpahan karunia, taufik, hidayah inayah, jama izin-Ni, penulis dapok nyelesaiko skripsi sai dikenit judul "Nilai Sosial delom Buku *Legenda Bumi Khagom Mufakat* rik Implikasini delom Pembelajaran Bahasa Lampung di SMP".

Skripsi sinji ngerupako salah sai syarat lulus, rik guwai mesa gelar sarjana Pendidikan, Fakultas Keguruan rik Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

Penulis sadar nihan bahwa tulisan sinji mak dapok selesai, tanpa uwatni bantuan, doa, dukungan, rik arahan guwai penulis, delom ngeliwati tantangan rik rintangan delom nyelesaiko tugas akhir skripsi sinji. hingga delom kesempatan sinji, penulis ngucapko rasa Syukur rik nerima nihan kepada:

1. Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan rik Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.
2. Dr. Sumarti, S.Pd., M. Hum., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa rik Seni, Fakultas Keguruan rik Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.
3. Dr. Munaris, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung, Jurusan Pendidikan Bahasa rik Seni, Fakultas Keguruan rik Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.
4. Prof. Dr. Muhammad Fuad, M.Hum, selaku pembimbing I sai radu lamun ngeluwangko waktu baka ngejukko bimbingan, arahan, motivasi, nasihat, bantuan, saran, rik kritik selama proses nyusun skripsi sinji.
5. Ibu Yinda Dwi Gustira M. Pd., jama Ibu Istiqomah Nurzafira M. Pd., selaku pembimbing II sai radu lamun ngeluwangko waktu baka ngejukko bimbingan, arahan, motivasi, nasihat, bantuan, saran, rik kritik selama proses nyusun skripsi sinji rik selama proses kuliah terutama nulung delom masalah beasiswa.

6. Dr. Edi Suyanto, M. Pd., selaku penguji utama sai radu ngeluwangko waktu baka ngejukko bimbingan, arahan, motivasi, nasehat, bantuan, saran, jama kritik selama proses nyusun skripsi sinji.
7. Bapak, Ibu dosen, rik staf Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung sai radu lamun ngejukko ilmu, pengetahuan, wawasan, jama keterampilan selama nempuh pendidikan sebagai mahasiswa di Universitas Lampung.
8. Almamater Universitas Lampung.
9. Keluarga balak Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung, Universitas Lampung 2021.
10. Nerima nihan guwai Ferry Alvianata, sai senantiasa selalu uwat delom proses perkuliahan sikam, delom keurikan sai lamun ngejukko suport delom bentuk api gawoh, sai selalu ngusahako sikam.
11. Nerima nihan guwai sahabat, puari, kanca sikam Dina Tiara, Linda Febriyanti, rik Nanda Anisa sai senantiasa ngecai penulis kapan gawoh rik delom keadaan apapun, saat suka atau duka.
12. Ucapan nerima nihan sai relom munih sikam ucapko jama Sahabat- sahabat sikam sai sikam cinta selama nempuh dunia perkuliahan, Ella, Anggun, Lima, Ridho, Milla, Bintang, Bilqis, Ferdi Febrinandi, Rafli, Abdul, Serly, Rioni, Fadhil Ananda rik seunyini sai mak dapok penulis sebut sai- sai.
13. Kanca-kanca kelas A sai radu beguwai jejama delom, ngejaga, saling nulung, rik saling ngedukung delom tiap momentum selama masa perkuliahan di luwah kelas.
14. Kanca-kanca KKN rik PLP Desa Tajimalela sai radu ngejaga, nulung, rik ngehibur selama ngelapahi KKN rik PLP.
15. Sepupu-sepupu sikam sai sikam cinta.
16. Seunyini pihak sai hadir delom proses nyusun skripsi sinji.  
Penulis ngedoako segala kebetikan, bantuan, rik perhatian sai radu dikeni jama Bapak/Ibu dosen, keluarga, puari, jama kanca-kanca seunyini mesa balosan sai lamun anjak Tuhan Yang Maha Esa.

## DAPTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iv</b>
<b>NYETUJUL</b> .....	<b>v</b>
<b>NGESAHKO</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERNYATAAN SKRIPSI MAHASISWA</b> .....	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT URIK</b> .....	<b>viii</b>
<b>MOTO</b> .....	<b>ix</b>
<b>NYEMBAHKO</b> .....	<b>x</b>
<b>URAI CAMBAI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAPTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAPTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAPTAR SINGKATAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAPTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	10
1.5 Ruang Lingkup Penelitian .....	10
<b>II. KAJIAN TEORITIS</b> .....	<b>12</b>
2.1 Pengertian Legenda .....	12
2.2 Legenda Bumi Khagom Mufakat .....	14

2.3	Hakikat Nilai Sosial.....	14
2.3.1	Pengertian Nilai Sosial .....	15
2.3.2	Ciri- Ciri Nilai Sosial .....	16
2.3.3	Macam- Macam Nilai Sosial.....	17
2.4	Implikasi delom Pembelajaran Bahasa Lampung di SMP .....	26
<b>III.</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
3.1	Jenis Penelitian .....	28
3.2	Data rik Sumber Data .....	28
3.3	Teknik Ngumpulko Data .....	29
3.3	Teknik Analisis Data .....	30
3.4	Teknik Penyajian Data .....	35
<b>IV.</b>	<b>HASIL RIK PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>
4.1	Hasil .....	36
4.2	Pembahasan .....	37
4.2.1	Kasih Sayang.....	37
4.2.2	Tanggung Jawab.....	48
4.2.3	Keselarasan Urik .....	56
4.3	Implikasi delom Pembelajaran Bahasa Lampung di SMP .....	66
<b>V.</b>	<b>SIMPULAN RIK SARAN .....</b>	<b>72</b>
	<b>DAPTAR PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>

## DAPTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Capaian Pembelajaran Fase D... ..	27
Tabel 3.1 Indikator Penelitian Nilai Sosial delom Legenda.....	31
Tabel 3.2 Implikasi delom pembelajaran Bahasa Lampung.....	32

## DAPTAR SINGKATAN

<b>AMB</b> : Asal Mula Bakauheni	<b>NSTM</b> : Nilai Sosial Tolong-Menolong
<b>AURM</b> : Asal Usul Rantau Minyak	<b>NSK</b> : Nilai Sosial Kesetiaan
<b>BLK</b> : Batu Lekung Kibau	<b>NSP</b> : Nilai Sosial Pengabdian
<b>BKN</b> : Bergerobak ke Neraka	<b>NSKK</b> : Nilai Sosial Kekeluargaan
<b>DPYMKA</b> : Darah Putih yang Mengalir ke Pelukan Ayah	<b>NSKP</b> : Nilai Sosial Kepedulian
<b>KMYC</b> : Kisah Melanca yang Cerdik	<b>NSRM</b> : Nilai Sosial Rasa Memiliki
<b>KSUB</b> : Kisah si Unang Batin	<b>NSD</b> : Nilai Sosial Disiplin
<b>LBK</b> : Legenda Batu Kapal	<b>NSE</b> : Nilai Sosial Empati
<b>LPM</b> : Legenda Pancuran Mas	<b>NSKA</b> : Nilai Sosial Keadilan
<b>LWB</b> : Legenda Way Belerang	<b>NST</b> : Nilai Sosial Toleransi
<b>PJP</b> : Pangeran Jaga Pati	<b>NSKS</b> : Nilai Sosial Kerja Sama
<b>TPS</b> : Tenggelamnya Pulau Sebesi	<b>NSDM</b> : Nilai Sosial Demokrasi
<b>Dt</b> : Data	

## **DAPTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Korpus Data Nilai Sosial pada Legenda .....	80
Lampiran 2. Modul Ajar Nilai Sosial Legenda .....	137
Lampiran 3. Lembar Kerja Peserta Didik.....	144

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Legenda ngerupako salah sai bagian penting anjak kekayaan budaya sai uwat di Indonesia, legenda ngerupako cerita rakyat sai diyakini radu kejadian di masa lalu, walaupun mawat bukti-bukti sejarah sai kuat. Legenda umumni bukaitan jama asal-usul suatu wilayah, suatu pok, pristiwa, atau tokoh-tokoh sai dianggap ngedok pengaruh penting delom budaya masyarakat di Indonesia. Legenda mak hanya ngedok pungsi sebagai warisan budaya, kidang munih ngedok pungsi sebagai sarana hiburan. Legenda lamun ngandung nilai sosial sai ngedok pungsi sebagai pedoman moral rik ngejaga persatuan masyarakat. Ngelalui kisah-kisahni sai simbolis, legenda ngajarko ngenai pentingni nilai-nilai gegoh kejujuran, kesetiaan, pengabdian, rik beguwai jejama. Sebagai contoh, *Legenda Batu Melekup* sai asalni anjak daerah Lampung, legenda sinji mak hanya ngisahko ngnai sanak sai durhaka gawoh, kidang munih ngedok makna peringatan keras ngenai akibat anjak sikap mak bubakti jama hulun tuha, sai dapok nyadang tatanan sosial. Nilai-nilai sinji diajarko turun-temurun, ulah sebab sina legenda sinji dapok ngedok peran sebagai "guru mak langsung" sai ngebentuk karakter rik perilaku manusia. Sastra diciptako bulandasko konsep nilai- nilai kemanusiaan sai luhur sai diharopko mampu nugokko hal- hal sai tersirat atau hal sai tersurat ulah aktualisasi anjak system konvensi budaya sai hasilni dapok dirasako jama manusia (Sukirman, 2021).

Legenda sinji ngerupako bagian anjak sastra lisan sai jaman geha hanya dipikko delom memori ingokan hulun tuha, lalu disembarko ngelalui bangun mit bangun, sedongko ingokan manusia makin tuha akan makin lemah, hingga perlu uwatni upaya inopasi sebagai bentuk upaya pelestarian sastra supaya mak lebon atau punah, hinggani generasi mit generasi selanjutni dapok ngenal serta lisan atau

legenda, rik nikmati kekayaan budaya daerah sina (Kurniasih & Koswara, 2024). Seiring kemajuan jaman, legenda dapok ram alu delom bentuk buku, film, atau media digital barihni. Legenda ngerupako bagian anjak polklor sai risok dianggap sebagai sejarah kolektip masyarakat sai sipatni anonim. kidang, seiring jama bukembangni jaman, pelestarian legenda Lampung mak lagi hanya ngandalko tradisi lisan ngelayinko radu lamun diguwai delom bentuk tulisan. hal sinji diguwai sebagai salah sai upaya ngelestariko kekayaan budaya, hal sinji dapok diliyak munih delom penerbitan buku *Legenda Bumi Khagom Mufakat* sai jadi objek penelitian sinji.

Buku legenda sinji ngerupako hasil karya anjak sayembara sai diselenggarakan jama Pemerintah Daerah yakdo dewan kesenian Lampung Selatan. Penelitian Sinji ngeliyak buku Antologi *Legenda Bumi Khagom Mufakat* sinji sebagai sebuah fenomena sastra transpormasi, yakdo cerita rakyat atau legenda sai sipatni anonim rik kolektip ngalami proses dokumentasi kreatip atau *rewriting* oleh penulis modern ngelalui ajang sayembara. Meskipun teks delom antologi legenda sinji uwat identitas penulis sai jelas atau mak anonim, kidang hal sina mak ngubah esensi anjak cerita 'legenda' sebagai objek material, ngelayinko mempertegas upaya repitalisasi budaya delom bentuk literasi tulis. Suduran anjak motip-motip legenda asli sai urik di tengah masyarakat Lampung.

Identitas anjak penulis sai uwat delom buku *Legenda Bumi Khagom Mufakat* (hasil sayembara menulis cerita rakyat Lampung Selatan 2022) layin sebagai pengarang piksi murni sai nyiptako cerita anjak imajinasi kosong, ngelayinko sebagai upaya repitalisasi sastra lisan sai ngedok rencana. Peserta sayembara sinji diliyak sebagai penutur modern sai ngedok peran sebagai jembatan antara tradisi lisan masa tumbai jama budaya literasi masa ganta. Proses dokumentasi anjak bentuk penuturan bangun mit delom teks tulis ngerupako langkah strategis baka ngelestariko kearipan lokal Lampung Selatan anjak kepunahan. Sayembara sinji diguwai pemerintah Lampung Selatan guwai sanak-sanak ngura dapok mudah ngakses karya sastra. Buku *Legenda Bumi Khagom Mufakat* sinji dipilih sebagai objek penelitian, ulah teks legenda delom buku sinji kaya akan nilai sosial, rik munih disajiko delom dwi bahasa, hal sinji ngemudahko siswa baka nganalisis

nilai sosial secara relom ngelalui bahasa Indonesia, sekaligus belajar bahasa daerahni. Uwatni teks pendamping sinji minimalko hambatan pemahaman sai risok jadi kendala utama delom pemakaian materi ajar sai hanya makai bahasa daerah atau hanya makai bahasa Indonesia gawoh.

Era globalisasi ditandai jama pesatni arus inpormasi, komunikasi, rik pertukaran budaya sai ngelintasi batas negara. Kondisi sinji ngedok dampak signipikan guwai pembentukan karakter generasi ngura, termasuk peserta didik. Di salah sai sisi, globalisasi ngusung kemajuan teknologi rik nambah wawasan, kidang di barih, ia munih nyebabko luntur nilai-nilai kebangsaan, krisis identitas, rik ningkatni perilaku nyimpang di kalangan pelajar (Nurzafira et al., 2025). Dunia pendidikan ganta lagi dihadopko jama tantangan sai cukup kompleks. Contohni, nuruni nilai-nilai sosial di kalangan generasi ngura, gegoh nuruni sikap empati, lalu ningkatni *individualisme*, lamun kasus perundungan, ngelemahni rasa hormat jama guru rik hulun tuha sai jadi masalah cukup ngekhawatirko di bubagai institusi pendidikan. Situasi sinji diperparah jama pesatni teknologi digital sai semakin bukembang, sinji mak hanya ngusung manpaat, kidang munih mampu ngurangi intensitas interaksi sosial secara langsung rik nyurung gaya urik instan di kalangan peserta didik.

Penomena *bullying* radu jadi persoalan sosial sai ngebakak rik ngekhawatirko di Indonesia. Budasarko data laporan anjak komisi perlindungan anak Indonesia (KPAI) pada tahun 2023, nyatat uwat 2,355 kasus pelanggaran delom perlindungan anak. Budasarko jumlah sai balak sina , pepira rincian pelanggaran perlindungan anak dibagi jadi, sanak korban *bullying* atau perundungan dialu 87 kasus, sanak korban pemenuhan pasilitas pendidikan 27 kasus, sanak korban kebijakan pendidikan 24 kasus, rik sai paling lamun sanak korban kekerasan seksual sebanyak 487 kasus (Sari & Sitanggang, 2024).

Merosotni nilai sosial delom pendidikan sinji disebabko jama pepira paktor yakdo, penelitian oleh Siwi rik kanca-kanca pada tahun 2018, mesa hasil bahwa, media sosial lamun ngemicu perpecahan dibandingko ngeratko rasa bujama, sosial media ngedok pengaruh 24% penyebab terjadinya *cyber bullying* (Siwi et al., 2018). Selanjutnya penelitian sai diguwai jama Astuti pada tahun 2017, mesa hasil,

paktor barih pemicu *bullying* yakdo, kelalaian hulun tuha delom ngedidik sanak, pengaruh budaya modern atau budaya asing, rebahni tingkat pendidikan agama sai siinjuk sama sanak (A. Y. Astuti, 2017). Temuan anjak penelitian semakkungni munih dikuatko jama penelitian barih sai ngidentifikasi pepira paktor pemicu perilaku *bullying*, bakak masalah sinji asalni anjak lingkungan keluarga, pengaruh media sosial, rik interaksi jama kanca sebaya. Lebih relom lagi, *bullying* munih risok dipicu jama uwatni latar belakang sai mak gegoh, contohni etnis, kondisi fisik, rik status ekonomi keluarga. Keragaman sinji, alih- alih dinilai sebagai kekayaan, justru dinilai jadi pemicu resistensi rik prasangka di kalangan kelompok tertentu, sai munculko tindakan perundungan. (Diannita et al., 2023), tindakan *bullying* sinji ngakibatko dampak sai serius bagi korban, baik secara pisik atau secara psikisni, hal sinji perlu uwatni upaya pencegahan sai serius.

*Bullying* layin hanya konplik biasa antar siswa, tindakan sinji ngerupako lawan anjak unyin nilai positip sai haga ditanomko delom dunia pendidikan. Nyegah rik nangani kasus *bullying* mak hanya ngehentiko tindakan kekerasan gawoh, kidang munih tentang mulihko rik nguwatko pondasi nilai-nilai sosial di sekula, supaya siswa dapok belajar rik tumbuh delom lingkungan sai aman, hormat, rik ngedok empati. Marakni kasus kekerasan jama sanak sejak pepira tahun sinji seolah ngebalikko pendapat bahwa sanak sinji perlu dilindungi. Dewasa sinji lamun sanak sai jadi korban kekerasan keluarga, lingkungan atau masyarakat. Hal sinji tentu mak sejalan jama, Pasal 28 b ayat (2) Undang-undang dasar Republik Indonesia tahun 1945 sai nyatakko bahwa “tiap sanak ngedok hak datos kelangsungan urik, tumbuh, rik bukembang rik ngedok hak datos perlindungan anjak kekerasan jama tindakan diskriminasi”. Kekerasan risok diguwai jama salah sai bentuk tindak pidana barihni contohni, ancaman kekerasan verbal , makai alat atau benda atau risok disebut sebagai kekerasan pisik (Suryani, 2021).

Pembelajaran Bahasa Lampung sebagai muatan lokal munih lagi lamun dihadopko tantangan serius delom proses pelaksanaani delom dunia pendidikan. Lamun siswa sai nganggop mata pelajaran sinji kurang relepan jama kemajuan jaman rik cenderung ngejukko rasa buson. Delom pelaksanaan pembelajarani,

risok hanya pokus jama hapalan kosakata rik pembelajaran aksara tanpa nyentuh makna sai lebih relom ngenai nilai-nilai budaya sai uwat di delomni. Akibatni, uwatni kesenjangan antara pembelajaran bahasa jama pewarisan nilai-nilai luhur budaya Lampung delom generasi ngura. Di tengah arus globalisasi rik modernisasi ganta sinji, mulai nampak gejala-gejala nuruni delom upaya pelestarian bahasa Lampung, khususni di kalangan generasi ngura. penomena sai paling ngekhawatirko iyulah nuruni prekuensi penggunaan bahasa Lampung secara signipikan di kalangan sanak-sanak rik di kalangan remaja. Delom praktikni, bahasa daerah sinji semakin di geser jama bahasa Indonesia bahkan bahasa asing sai lebih ngedominasi. Pergeseran sinji terjadi secara nyeluruh, nyakup ranah pendidikan pormal, komunikasi delom keluarga, hingga interaksi sosial serani-rani (Lutfi & Putri, 2025). Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung pada tahun (2023) munih nunjukko data bahwa hanya 28% siswa di tingkat pendidikan Sekolah Menengah Pertama sai pagun makai Bahasa Lampung secara aktip delom keurikan serani-rani, hal sinji semakin nunjukko pakta bahwa pembelajaran Bahasa Lampung ngalami tantangan sai serius.

Tantangan barihni yakdo kurangni sumber tenaga pendidik sai ngedok keahlian khusus delom ngajarko sastra daerah. Hal sinji disebabko ulah, mak seunyinni guru Bahasa Lampung ngedok latar belakang sai kuat delom bidang sastra Lampung, sehingga delom proses kegiatan pembelajaran kelamunan hanya pokus jama hapalan dibandingko pemahaman relom jama unsur-unsur sastra. Ditambah lagi, kurangni alokasi waktu delom kurikulum baka ngerelomi sastra daerah nyanik pembahasanni risok mak terlalu relom atau maksimal. Tantangan-tantangan sinji ngerupakko tantangan delom penerapan peraturan Gubernur Lampung No. 39 tahun 2014 ngenai pembelajaran bahasa serta aksara Lampung sebagai muatan lokal wajib delom tingkat satuan dasar tugok ngenegah sai netapko bahwa pembelajaran bahasa rik aksara Lampung wajib diajarko di tingkat sekolah dasar tugok ngenegah sebagai bentuk upaya pelestarian budaya rik ningkatko pemahaman siswa pada Bahasa daerah (Dewan et al., 2017). Materi ajar sai disediako jama tenaga pendidik perlu uwatni peningkatan kualitas, ulah materi ajar sai tersedia ganta sinji dinilai kurang mampu ngegambarko kekayaan budaya

Lampung lebih relom hingga perlu uwatni inopasi delom pengembangani (Khalizah et al., 2024).

Kualitas pembelajaran di sekolah perlu uwatni peningkatan, peningkaatan sinji dapok ditingkatko ngelalui merhatiko komponen delom pembelajaran contohni guru, peserta didik, tujuan pembelajaran, model-model pembelajaran, rik epaluasi pembelajaran. kidang delom pembelajaran guru ngerupako komponen utama delom ningkatko kualitas pembelajaran, sai harus mampu jadi pasilitator ketika pembelajaran, milih model pembelajaran sai komunikatip rik efektif (Widodo et al., 2021). Integrasi legenda lokal mit delom kurikulum pembelajaran dapok jadi solusi sai cukup strategis, Pendekatan berbasis cerita rakyat sinji diharapko mampu ngejembatani antara pembelajaran bahasa sekaligus ngewarisko nilai-nilai luhur budaya Lampung. Ngelalui legenda sai penuh jama makna, siswa mak hanya bulajar kosakata gawoh, kidang munih nyerap nilai-nilai moral rik kearipan lokal sai relepan delom keurikan serani-rani. Penguatan pendidikan karakter guwai peserta didik wajib ditanomko sejak dini, ngingok lamun kasus sai nunjukko bahwa peserta didik ngalami krisis karakter (Arviki et al., 2023).

Pembelajaran Bahasa Lampung dapok ngedok transpormasi anjak sai awalni hanya muatan lokal wajib jadi pengalaman sai penuh makna sai ngebangun kesadaran budaya rik identitas kultural generasi muda daerah Lampung di tengah marakni budaya asing. Tenaga didik munih dapok ngemanpaatko perkembangan teknologi gegoh, nyanik suatu pementasan cerita rakyat lalu disiarko ngelalui *facebook* atau ngeguwai komik rik pideo animasi berbasis legenda daerah, siswa dapok lebih ngedok minat rik motipasi lebih baka belajar sastra Lampung. Upaya pelestarian sastra daerah ngelalui pendidikan pormal, nyurung generasi ngura mak hanya mesa pengetahuan ngenai budaya lokal, kidang munih tandok kontribusi delom pelestarian warisan sastra daerah. Langkah sinji penting supaya nilai-nilai budaya rik tradisi sai uwat delom sastra daerah tetop urik rik dapok diwarisko jama generasi selenjutni.

Penelitian sinji makai pepira reperensi penelitian sai saka sebagai landasan kajian, guwai ngisi kesenjangan delom penelitian sai radu dilaksanako, pepira repensi penelitian sai dipakai yakdo *Pertama* iyulah: penelitian sai diguwai jama Siti

Mufidah pada tahun 2021, jama judul penelitian “Nilai Sosial Pada Film Headshot (Analisis Framing: Zhongdang Pan & Gerald M. Kosicki)”. Permasalahan sai dibahas delom penelitian sinji iyulah gegoh dipa sebuah pilm ngebungkus realitas sosial, pilm sebagai media komunikasi masa sai epektik baka nugokko pesan moral rik sosial sai relapan. Penelitian sinji makai teori analisis framing model zhongdang pan & Gerald M. Kosicki. makai metode penelitian Kualitatip, hasil anjak penelitian sinji nyakup ruwa hal yakdo (1) pilm sinji lebih lamun ngedeskripsiko kekerasan sai ngedok tingkat bahaya, (2) Delom pilm sinji dialu pepira nilai sosial yakdo, saling ngenulung, nilai religi, sahabat.

*Kerawa*, Penelitian sai diguwai jama Rizka Dwi Ranita pada tahun 2023, jama judul penelitian “Analisis Nilai Sosial dalam Novel Danur Karya Risa Saraswati dan Implikasinya dalam Pembelajaran di SMK”. Masalah sai dibahas delom penelitian sinji iyulah makkung optimalni pemanfaatan karya sastra sebagai media pembelajaran, renikni penelitian ngenai nilai sosial delom karya sastra populer. Teori nilai sosial sai dipakai delom penelitian sinji iyulah teori Zubaedi. Metode sai dipakai iyulah kualitatip. Hasil anjak penelitian sinji nyakup pak hal yakdo (1). Nopel sinji relapan jama lingkungan sosial, (2) uwat pepira nilai sosial sai dijumpai delom nopel sinji yakdo nilai saling nulung, kesetiaan, kekeluargaan, empati, tanggung jawab, keadilan, toleransi. (3) Nilai sosial sai paling risok dialu dicatat delom 9 kutipan, sementara sai paling jarang muncul hanya delom 1 kutipan, (4) nilai sosial sai dialu delom nopel sinji relapan nihan guwai diterapko delom lingkungan belajar di SMK.

*Ketiga*, penelitian sai diguwai jama Okta Viola pada tahun 2022, jama judul “Analisis Nilai-Nilai Sosial Pada Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata: Kajian Antropo Linguistik” masalah sai dibahas delom penelitian sinji yakdo hambatan komunikasi sosial, masalah sosial delom masyarakat sai dilukisko ngelalui karya sastra, penelitian sinji makai pendekatan antropologi linguistik rik makai teori nilai sosial Notonegoro. Penelitian sinji makai metode kualitatip deskriptip. Hasil anjak penelitian sinji dialu pepira nilai sosial yakdo, nilai indahni alam, nilai moral, saling ngenulung, rik nilai religi.

Ketiga penelitian terdahulu sinji ngedok kesamaan rik pepira hal sai bida jama penelitian sinji. Kesamaan delom penelitian sinji yakdo ngekaji nilai sosial delom karya sastra rik makai metode penelitian kualitatif deskriptif, kidang pepira hal sai bida anjak penelitian sinji jama ketiga penelitian terdahulu yakdo, penelitian hanya pokus jama analisis nilai sosial delom karya sastra, makkung uwatni kajian ngenai implikasi hasil analisis nilai sosial delom legenda baka pembelajaran Bahasa Lampung di tingkat SMP, selain sina penelitian delom buku *Legenda Bumi Khagom Mufakat* pagun terbatas bahkan makkung uwat peneliti sai ngekaji aspek sastrani secara relom. Minimni penelitian di bidang sastra Lampung nyebabko renikni reperensi sai dapok dipakai tenaga didik rik siswa baka nganalisis nilai sosial delom legenda Lampung. Ulah sebab sina, penelitian sinji ngedok tujuan baka ngisi kesenjangan sina dengan ngeguwai analisis nilai sosial delom buku *Legenda Bumi Khagom Mufakat* baka dapok ngejukko wawasan baru ngenai nilai sosial delom legenda Lampung. Selain sina peneliti munih ngekaji gegoh dipa implikasini delom pembelajaran sastra di tingkat SMP.

Kurikulum Bahasa Lampung di jenjang SMP dirancang guwai ngenalko rik ngelestariko bahasa rik sastra daerah guwai generasi penerus atau generasi ngura. Salah sai aspek penting delom kurikulum sinji yakdo pembelajaran sastra daerah, pembelajaran sinji nyakup pepira bentuk karya sastra contohi pantun, guritan, puisi, atau cerita rakyat, legenda. Uwatni cerita rakyat gegoh legenda, rik karya sastra lokal delom kurikulum, mampu ngeguwai siswa lebih ngenal warisan. Selain sina, pembelajaran sastra daerah munih nulung ningkatko keterampilan literasi siswa, gegoh ngebaca, ngemahami teks, rik mikir kritis. Hal inji sejalan jama elemen membaca rik ngemirsa (Kode 9.1), yakdo peserta didik mampu ngidentifikasi, ngenelaah, rik ngemahami inpormasi wacana tulis berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan anjak teks sastra lisan wawarahan Lampung. ngelalui pemahaman nganalisa nilai- nilai sai uwat delom legenda, terutama nilai sosial mampu ngejjuk pendidikan karakter siswa. Selain sina, kurikulum munih nekanko pentingni keterampilan bubahasa, gegoh nyeritako luwot, nulis, rik ngapresiasi karya sastra daerah delom bentuk lisan atau tulisan.

Budasarko kondisi sina, penelitian sinji relapan nihan baka diguwai. Ngelalui integrasi nilai-nilai sosial anjak legenda lokal mit delom pembelajaran bahasa daerah, diharopko dapok nyiptakko pembelajaran sai mak hanya nekanko aspek kebahasaan, kidang munih mampu nanomko nilai-nilai karakter sai positip jama peserta didik. Pendekatan sinji selapah jama semangat kurikulum merdeka sai nekanko pembelajaran kontekstual rik penguatan propil pelajar pancasila. Kurikulum merdeka sinji mampu ngejukko ruang waktu sai lebih maksimal baka ngegali lebih jauh konsep rik nguwatko kompetensi peserta didik. Selain anjak sisi peserta didik, anjak sisi pendidik ngedok keunggulan lebih leluasa baka milih beragam media pembelajaran sai sesuai jama kebutuhan peserta didik supaya dapok ningkatko minat belajar peserta didik. Identitas sai ditonjolkan delom kurikulum sinji iyulah projek penguatan propil pancasila sai dikembangko bulandasko tema tertentu jama tim perancang (Agustina, 2023).

Penelitian sinji diharopko dapok ngejjuk kontribusi nyata delom ngatasi ruwa masalah sekaligus, yakdo menuruni nilai sosial di kalangan siswa rik pembelajaran bahasa daerah. Upaya makai legenda sebagai sumber belajar sai unik rik ngedok makna, pembelajaran Bahasa Lampung dapok jadi lebih urik, kontekstual, rik ngedok makna bagi peserta didik, sekaligus jadi medium sai epektip baka nanomko nilai-nilai luhur budaya Lampung.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Budasarko latar belakang sai radu dipaparko, maka rumusan masalah delom penelitian sinji iyulah sebagai berikut.

1. Nilai sosial api gawoh sai uwat delom buku *Legenda Bumi Khagom Mufakat*?
2. Gegohdipa implikasi nilai sosial delom Buku *Legenda Bumi Khagom Mufakat* delom pembelajaran Bahasa Lampung di SMP?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Budasarko rumusan masalah sai radu dipaparko, maka tujuan anjak pelaksanaan pelaksanaan penelitian sinji iyulah sebagai berikut.

1. Ngedeskripsiko nilai sosial delom buku *Legenda Bumi Khagom Mufakat*.
2. Ngedeskripsiko implikasi nilai sosial delom buku *Legenda Bumi Khagom Mufakat* delom pembelajaran Bahasa Lampung di SMP kelas IX.

#### **1.4 Manpaat Penelitian**

Hasil kajian sai radu diguwai diharopko mampu nulung pendidik terutama delom jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Manfaat anjak pelaksanaan kajian sinji iyulah, sebagai berikut.

##### 1) Manpaat Guwai Pendidik

Bagi tenaga pendidik mata pelajaran Bahasa Lampung jenjang sekolah menengah pertama (SMP), diharopko dapok makai hasil kajian sai radu diguwai sebagai pendukung bahan ajar materi sastra sai ngedok kaitan jama nilai sosial delom legenda atau delom jenis karya sastra barihni. Kajian sinji munih dapok dimanpaatko sebagai bahan epaluasi bagi pendidik delom ngembangko kreatipitas pembelajaran delom nganalisis nilai sosial delom legenda atau cerita rakyat di daerah Lampung.

##### 2) Manpaat Guwai Pembaca

Bagi pembaca, kajian sinji khususni peserta didik ditingkat sekolah menengah pertama (SMP) diharopko mampu ngemahami rik mampu nganalisis nilai sosial delom karya sastra khususni legenda.

##### 3) Manpaat Guwai Peneliti Barih

Guwai peneliti barih, diharopko hasil kajian sinji mampu jadi salah sai reperensi yang ngedok guna delom penelitian analisis nilai sosial delom legenda.

#### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup delom sebuah kajian sangat penting diguwai, kik ruang lingkup delom suatu kajian atau penelitian mak diguwai maka dikhawatirko penelitian akan tergoda baka neliti hal sai sebetulni mawat kaitani jama masalah utama delom suatu penelitian (Sudaryono, 2017).

Ruang lingkup delom kajian sinji terdiri anjak subjek kajian rik objek kajian.

#### 1. Subjek kajian

Subjek kajian atau penelitian sinji iyulah nilai sosial sai terkandung delom buku *Legenda Bumi Khagom Mufakat* (Antologi karya peserta sayembara nulis cerita rakyat di Lampung Selatan delom tahun 2022), rik implikasini delom pembelajaran Bahasa Lampung di SMP kelas IX, Fase D, delom capaian pembelajaran (CP) elemen ngebaca rik ngemirsa, tujuan pembelajaran (TP) Peserta didik mampu ngidentifikasi, ngenelaah, rik ngemsahami inpormasi wacana tulis berupa gagasan, fikiran, pandangan, arahan, atau pesan anjak teks sastra lisan wawarahan Lampung, pada kode (9.1).

#### 2. Objek Kajian

Objek kajian delom penelitian sinji yakdo buku *Legenda Bumi Khagom Mufakat* sai terdiri anjak 13 teks legenda yakdo Asal Mula Bakauheni, Asal usul Pantai Marina dan Goa Kehidupan, Asal usul Rantau Minyak, Batu Lekung Kibau, Bergerobak ke Neraka, Darah Pautih yang Mengalir ke Pelukan Ayah, Kisah Melanca yang Cerdik, Kisah si Unang Batin, Legenda Batu Kapal, Legenda Pancuran Mas, Legenda Way Belerang, Pangeran Jaga Pati, Tenggelamnya Pulau Sebesi.

## II. KAJIAN TEORITIS

### 2.1 Pengertian Legenda

Legenda ngerupako cerita rakyat sao dianggap sebagai kisah nyata. Ulah hal sinji, legenda risok dianggap sebagai bagian anjak sejarah jejama. Kidang, ulah pada jaman geha legenda hanya ditugokkon ngelalui bangun mit bangun nyebabko kisah sai uwat di delom legenda sina ngalami distorsi hingga nyebabko kisah sina bida jama kisah aslini (Hasibuan et al., 2021) legenda risok diposisiko jama masyarakat sebagai sebuah narasi sejarah sai paktual ulah dianggap sebagai peristiwa yang temon-temon radu terjadi di masa likut. Posisi delom memori kolektip masyarakat nyanik legenda risok nihan singgungan erat jama catatan sejarah lokal, hingga sulit baka misahko antara pakta objektip rik unsur cerita. kidang, keterbatasan media penyampaian pada jaman geha sai hanya ngandalko tradisi lisan anjak bangun mit bangun jadi paktor utama uwatni distorsi inpormasi. Seiring lapahni waktu rik pindahni cerita anjak sai generasi mit generasi selanjutni, detail peristiwa delom legenda sina ngalami pengikisan atau penambahan, sai pada akhirni nyebabko alur cerita sai ram kenal ganta ngedok perbedaan dibandingko jama kejadian aslini.

Legenda ngerupako bentuk cerita tradisional sai diwarisko secara turun-temurun guwai ngajarko nilai- nilai moral rik sebagai sarana hiburan, legenda ngerupako karya sastra sai isini cerita piktip (Husaini dan Amelia, 2022) delom perspektip sastra, legenda ngerupako bentuk karya tradisional sai pungsini sebagai instrumen pendidikan moral sekaligus media hiburan bagi masyarakat. Sebagai warisan turun-temurun, legenda mak hanya sekedar nyerita, kidang munih ngusung pesan-pesan nilai keurikan sai dianggap penting baka dilestariko. Walaupun risok nihan dihubungko jama pok atau asal-usul tertentu, secara struktural legenda dikategoriko sebagai karya sastra sai siapatni piktip. Hal sinji maknani bahwa walaupun uwat inspirasi anjak dunia nyata, elemen-elemen di delomni radu diulah secara imajinatip

baka nguwatko pesan moral sai disampaiko hingga nyanik lebih unik guwai pendengisni.

Legenda ngerupako bagian anjak poklor, poklor ngerupako teori sai ngebahas ngenai adat tradisional rik cerita rakyat sai diwarisko secara turun-temurun, legenda sinji dipercaya radu kejadian di masa lampau (Rizky dan Ekawardhani, 2014). Legenda ngerupako elemen integral anjak polklor, yakdo sebuah bidang kajian sai ngeksplorasi adat istiadat tradisional rik narasi rakyat sai diwarisko secara lintas generasi. Keunikan legenda dibandingko bentuk polklor barihni uwat delom tingkat kepercayaan masyarakat sai sangun kuat bahwa peristiwa sina temon-temon kejadian di masa likut. Dalam konteks sinji, legenda ngedok pungsi sebagai jembatan sai ngehubungko identitas masa ganta jama bakak budaya di masa likut. Sebagai bagian anjak poklor, legenda ngandung kekayaan sosiologis sai nyerminko gegohdipa suatu kelompok masyarakat ngeliyak asal-usul rik tatanan sosial tiyan ngelalui cerita-cerita sai dianggop sakral atau penting.

Legenda ngerupakko cerita rakyat sai dianggop sebagai suatu kejadian sai temon-temon kejadian, legenda risok dihubungko jama sejarah, pok, atau tokoh penting sai biasani ngandung unsur mitos atau suatu keajaiban. Walaupun legenda ngedok dasar historis, kisah sina ngalami perubahan ulah cara nyampaikoni hanya ngelalui lisan. Budasarko depinisi-depinisi diunggah legenda ngerupako cerita rakyat sai ngedok klaim temon atas suatu peristiwa sai dianggop nyata jama masyarakat sai ngemilikini. Hubungan sai erat antara legenda jama lokasi geografis tertentu, tokoh-tokoh penting, atau peristiwa sejarah nyiptako lapisan realitas sai ngeyakinko, walaupun risok dibumbui jama unsur mitos rik keajaiban sai ngelampai nalar manusia. Uwatni unsur supranatural sinji setemonni ngedok pungsi baka egasko signipkansi tokoh atau tempat sina. Kidang, perlu disadari bahwa metode pelestarianni diguwai secara lisan tanpa dokumentasi tulis sai kaku pada awalni, legenda sipatni dinamis rik terus ngalami perubahan bentuk, hal sinji sesuai jama konteks jaman saat cerita sina dituturko luwot.

## 2.2 Legenda Bumi Khagom Mufakat

Buku *Legenda Bumi Khagom Mufakat* iyulah salah sai karya sastra sai datani dikumpulko anjak sayembara nulis cerita rakyat di daerah Lampung Selatan pada tahun 2022, sayembara sinji diusulko jama dewan kesenian Lampung Selatan guwai masyarakat Lampung ataupun masyarakat luwah daerah dapok ngenal legenda-legenda sai uwat di daerah Lampung Selatan. Buku sinji isini kumpulan legenda anjak daerah Lampung Selatan, legenda delom buku sinji nyerminko nilai-nilai budaya, moral, rik kearifan lokal sai pagun dipakai tugok ganta di Lampung Selatan. Penerbitan buku sinji sebagai salah sai upaya pelestarian cerita rakyat Lampung supaya mak punah atau dilupako jama generasi selanjutni. Buku sinji dapok dipakai guwai rujukan jama bubagai kalangan, terutama pendidik rik siswa guwai pembelajaran di sekula. Selain sina, buku sinji munih dipungsiko sebagai penghubung baka generasi ngura supaya lebih paham jama ngehargai warisan sastra dairahni sayan. Kik secara teoretis legenda dianggop sebagai milik komunal sai penulisni anonim, buku *Khagom Mufakat* mendekonstruksi konsep sina jama ngehadirko gelar-gelar penulis. Hal sinji, ulah data anjak buku sinji hasil anjak sayembara penulisan sai secara metodologis ngedok pungsi sebagai palidasi data. Uwatni penulis sai teridentifikasi, tanggung jawab intelektual guwai orisinalitas rik akurasi narasi jadi lebih terukur, hingga meminimalisir risiko distorsi inpormasi sai risok kejadian delom tradisi lisan murni. Walaupun legenda risok dianggop ngandung unsur mitos atau keajaiban, uwatni buku sinji ngejukko penguatan delom aspek sejarah lokal. Penulisan sai didasarko jama data hasil sayembara ngemungkinko uwatni nyantumko sumber-sumber lisan atau inporman kunci. Hal sinji nguwatko argumen bahwa legenda delom Buku sinji ngedok dasar historis sai walaupun radu ngalami perubahan bentuk, kidang tetop tegi jama realitas sosial rik geograpis masyarakat Lampung di masa geha. (Dewan Kesenian Lampung Selatan, 2023).

## 2.3 Hakikat Nilai Sosial

Nilai sosial dapok dipahami sebagai sistem napigasi mak keliyakan sai ngejjuk arahan perilaku jejama delom masyarakat. Layakni unsur ekstrinsik delom karya

sastra sai ngedok pengaruh struktur cerita anjak luwah. Nilai didepinisiko sebagai keyakinan jejama sai dijunjung ranggal jama suatu komunitas ngenai hal sai dianggap betik rik temon, rik munih hal sai dianggap jahal rik mak dihagako (Sukanto, 2012). Nilai sosial layin sekadar pendapat pribadi atau indipidu, ngelayinko kesepakatan jejama sai ngelekok delom kesadaran kelompok. Komunitas sinji secara jejama nentuko rik melihara matokko tentang api sai secara moral dipakai guwau pedoman baka nyapai keharmonisan, rik netopko api sai harus dihindari atau dilarang. Ulah sebab sina, nilai bupungsi sebagai kompas moral sai ngatur perilaku anggota komunitas, mastiko bahwa tindakan indipidu selaras jama harapan rik standar etika sai diyakini secara jejama baka ngejaga keteraturan rik bulangsungni urik sosial.

### **2.3.1 Pengertian Nilai Sosial**

Para ahli ngedepinisiko nilai sosial anjak pepira sudut pandang, Robin Williams ngedipinisiko nilai sosial erat kaitani delom nyapai kesejahteraan jejama ngelalui konsensus sai epektip delom masyarakat, lalu disanik sesuatu sai dijunjung ranggal secara jejama (dalam Sukanto,2012). Nilai sosial ngerupako serangkaian prinsip sai radu ngebakak jadi kebiasaan jejama delom praktik keaeranian masyarakat. Sebagai makhluk sosial, manusia dituntut baka maknai esensi nilai-nilai sinji ngingok interaksi antarmanusia ngerupako keniscayaan urik sai mak dapok dihindari. Nilai sosial ngedok pungsi sebagai kerangka acuan bagi komunitas delom ngepaluasi pepira penomena, tindakan, atau objek di sekitar tiyan. Ketika indipidu nyimpang anjak nilai-nilai sai radu disepakati jejama, uwatni rasa busalah jadi konsekuensi alamiah ulah ia gagal menuhi standar penilaian sai ditetopko secara jejama (Silfina dan Hartati, 2022). Nilai sosial iyulah standar perilaku sai disepakati jejama delom masyarakat baka nyiptako keurikan sak harmonis. Nilai-nilai sinji ngedok pungsi guwai pedoman delom interaksi rik nentuko api sai dianggap betik, pantas, atau penting jama kelompok masyarakat. Contohni, gotong royong rik saling ngehormati jadi nilai sosial sai dijunjung ranggal di Indonesia. Ketika dilanggar, pelaku biasani akan mesa sanksi sosial ulah radu nyimpang anjak kesepakatan jejama. Nilai sosial sipatni dinamis kidang munih jadi pondasi penting delom ngejaga keteraturan

urik bumasyarakat. Nilai sosial pada dasarnya merupakan prinsip-prinsip ideal yang diakui, diharapkan, dan dipegang teguh oleh suatu komunitas. Standar nilai yang menjadi pedoman perilaku masyarakat. Peran sentral nilai sosial adalah mengarahkan perilaku manusia dalam interaksi antar manusia. Keberadaan nilai sosial yang sangat penting adalah sebagai pedoman antara yang layak dan tidak layak, yang baik dan tidak baik, yang sesuai norma dan melanggar norma. Secara nyata, nilai sosial yang diwujudkan dalam bentuk perilaku masyarakat, sanksi sosial, penghargaan, dan perilaku mekanisme penilaian sosial yang lain.

### 2.3.2 Ciri- Ciri Nilai Sosial

Nilai sosial yang menunjukkan tanda atau ciri khusus yang membedakannya dengan yang lain. Kemampuan masyarakat dalam mengenali ciri yang menunjukkan nilai sosial yang menunjukkan konsep nilai yang lain. Menurut Huky pada tahun 1982, berikut ciri khas dalam nilai sosial, yang sebagai berikut (Muhammad Basir, 2004).

1. Nilai yang menunjukkan struktur masyarakat yang dibangun melalui komunikasi antar anggota masyarakat. Nilai diciptakan secara sosial yang lain secara genetis.
2. Nilai yang lain usungan yang menunjukkan manusia yang dilahirkan, kadang melalui proses *transformasi*.
3. Nilai sosial dipelajari, nilai sosial yang dapat melalui proses sosial yang menunjukkan perilaku yang lain usungan yang menunjukkan leher.
4. Nilai yang menunjukkan rasa kepuasan yang menunjukkan manusia yang menunjukkan bagian dalam usaha yang memenuhi kebutuhan sosial. Nilai yang menunjukkan disepakati yang menunjukkan masyarakat yang menunjukkan pedoman dasar yang menunjukkan mengatur tindakan yang menunjukkan perilaku yang lain antar Nilai sosial yang menunjukkan tanda atau ciri khusus yang membedakannya dengan yang lain. Kemampuan masyarakat dalam mengenali ciri yang menunjukkan nilai sosial yang menunjukkan konsep nilai yang lain.
5. Nilai yang menunjukkan ikatan yang menunjukkan masyarakat secara yang menunjukkan perilaku yang menunjukkan pola-pola yang menunjukkan sistem nilai dalam anggota masyarakat. Yang menunjukkan sesuatu yang menunjukkan harmonis antar anggota masyarakat maka hal yang lain akan menjadi masalah

sosial. Nilai memiliki kaitan satu dengan yang lainnya secara bersama guna membangun pola- pola serta system nilai pada anggota masyarakat. Jika terjadi ketidakharmonisan antar anggota masyarakat maka ini akan menjadi masalah sosial.

6. System nilai ngedok lamun jenis antara budaya sai jama budaya sai barihni, hal sinji disesuaikan jama harga relatif sai diperlihatkan jama tiap masyarakat budaya terhadap pola- pola aktifis rik tergetni. Atau dapok dipahami bahwa keanekaragaman budaya sai bida maka ngehasilko system nilai sai bubida munih tiap anggota masyarakat.
7. Nilai, mampu ngejjuk pengaruh baka ngembangko diri indipidu delom bumasyarakat, baik secara *negatif* ataupun *positif*.

### 2.3.3 Macam- Macam Nilai Sosial

Nilai sosial menurut (Zubaedi, 2012) dapok dikategoriko mit delom telu jenis utama, yakdo:

#### 1. Kasih Sayang (*Love*)

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, Kasih sayang ngerupako gabungan kata anjak “ Kasih “ rik kata “ Sayang” , kata kasih sayang negalan ngedok makna perasaan cinta rik peduli sai relom rik tulus jama hulun barih atau sesuatu hal (Bahasa, 2008). Kasih sayang ngerupako perasaan relom sai ditandai jama sikap lembut, perhatian, rik sikap peduli jama hulun barih, baik secara emosional atau secara pisik. Hal sinji ngelibatko keinginan baka ngejjuk kebahagiaan, kenyamanan, rik dukungan tanpa syarat, serta kesediaan baka ngorbanko diri negalan demi kebahagiaan hulun sai dicintai. Kasih sayang mak hanya dibatasi delom hubungan keluarga atau pasangan gawoh, kidang dapok dirasako jama kanca, hewan peliharaan, atau bahkan manusia secara *unipersal*. Empati, pengertian, rik penerimaan iyulah unsur- unsur penting sai ngebentuk kasih sayang, ulah perasaan sinji nyurung indipidu baka ngemahami kebutuhan rik perasaan hulun barih secara tulus. Kasih sayang munih sering diwujudko ngelalui tindakan nyata, gegoh ngejjuk perhatian, ngedengisko, atau nulung ketika dibutuhko. Pada dasarni, kasih

sayang iyulah pondasi sai nguatko hubungan antarmanusia rik nyiptako ikokan sai penuh makna. Nilai Kasih sayang dibagi jadi:

#### 1) Tulung- Ngenulung

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, tulung-ngenulung iyulah kata dasar anjak “tulung” sai ngedok arti “ bantu” (Bahasa, 2008). Tulung-ngenulung yakdo kegiatan sai nguntungko bagi pihak barih (Evalia, 2001). Nilai sinji mak hanya busipat praktis, kidang munih nyerminko rasa kemanusiaan, empati, rik kesadaran ngenai keikokan antarindipidu delom masyarakat. Tulung-ngenulung dapok muncul delom bentuk sederhana gegoh nulung kanca sai lagi wat musibah, tugok delom skala balak gegoh gotong-royong ngebersihko lingkungan atau partisipasi delom aksi kemanusiaan. Esensini uwat delom sikap sukarela rik keterlibatan aktip tanpa ngeharopko imbalan, sai disurung jama rasa tanggung jawab sosial rik rasa peduli jama kesejahteraan jejama.

#### 2) Pengabdian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata "pengabdian" asalni anjak kata dasar “abdi” sai ngedok makna tindakan ngededikasiko diri secara total, baik ngelalui waktu, tenaga, atau pikiran, sebagai bentuk bakti atau pelayanan (Bahasa, 2008). Pengabdian iyulah suatu tindakan baik berupa pikiran, pendapat, atau tenaga sebagai wujud anjak nilai cinta, kesetiaan, kasih sayang, hormat sai diguwai secara ikhlas, Widaghdo (delom Inten, 2023). Lebih relom lagi, pengabdian iyulah suatu bentuk komitmen atau dedikasi sai relom rik konsisten, yakdo indipidu atau kelompok secara sukarela nyurahko waktu, tenaga, pikiran, atau sumber daya baka tujuan sai dianggop lebih ranggal nilaini, contohni gegoh pelayanan baka masyarakat, negara, ilmu pengetahuan, atau nilai-nilai kemanusiaan. Bida jama sekadar nulung atau kontribusi sai sipatni insidental, pengabdian sinji ngelibatko ati sai setemon, ketekunan, rik risok nihan ngorbanko diri tanpa ngeharopko imbalan materi. Nilai pengabdian nyerminko ketulusan rik rasa tanggung jawab sai muncul

anjak kesadaran baka ngejjuk makna delom keurikan dengan cara ngelayani kepentingan jejama.

### 3) Kesetiaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata "kesetiaan" asalni anjak kata dasar “setia” sai ngedok makna ketetapan ati, sikap patuh, atau sikap taat (Bahasa, 2008). Sedongko, kesetiaan iyulah suatu nilai atau sikap sai nyerminko keteguhan hati, komitmen, rik konsistensi indipidu delom megung janji, hubungan, atau tanggung jawab jama suatu pihak, prinsip, atau institusi. Kesetiaan iyulah emosi dasar anjak manusia sai ngemungkinko indipidu baka ngerasa dikenit dukungan, aman, dilibatko, ikokan sai kuat, rik ngerasako ikokan secara emosional jama hulun barih, Kartajaya dalam (Aprilia, 2025). Berbeda jama rasa patuh gawoh, kesetiaan sumberni anjak pemilihan sadar rik ikokan emosional sai relom, sai tetop tahan meski dihadopko jama tantangan, godaan, atau perubahan situasi. Delom konteks antarindipidu, kesetiaan kerap diartiko jama hubungan kanca, sahabat, atau asmara, yakdo indipidu secara konsisten nunjukko dukungan, kepercayaan, rik dedikasi baka ngejaga keutuhan hubungan sina. Misalni, kesetiaan delom hubungan sahabat mak hanya ngedok arti hadir di kala bahagia, kidang munih tetop ngedampingi delom masa sulit tanpa ngehakimi.

### 4) Kekeluargaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata "kekeluargaan" asalni anjak kata dasar “keluarga” sai ngedok makna sekelompok renik delom masyarakat sai isini uwat ayah, ibu, jama anak. atau sekelompok sanak puari atau sekelompok kanca, dedongko kata kekeluargaan ngerujuk jam hal gegoh keadaan, cara, atau sai barihni layakni suatu keluarga (Bahasa, 2008). Kekeluargaan sebagai sekelompok ruwa hulun atau lebih sai ngedok hubungan rah atau sai mak ngedok hubungan rah, sai ngedok lingkungan gegoh, taru di debah atap sai gegoh, ngedok ikokan emosional, rik ngerasa seolah-olah tiyan ngerupako bagian anjak keurikan sai gegoh, Andarmoyo (delom Aprilia, 2025) . Lebih relom lagi,

kekeluargaan iyulah sebuah nilai atau prinsip sai nekanko hubungan antarindipidu layakni delom sebuah keluarga, sai ditandai jama rasa akrab, rasa jejama, saling ngeni dukungan, rik rasa tanggungjawab sai jama sai barihni, tanpa harus uwat ikokan rah. Konsep sinji ngedadopko sikap hangat, sikap peduli, rik sikap kerja sama sebagai landasan delom interaksi, baik delom lingkungan kerja, organisasi, komunitas, atau masyarakat luas. Delom konteks sosial, kekeluargaan risok jadi dasar baka nyiptako iklim sai harmonis rik inklusip, tiap anggota ngerasa dihargai, dilindungi, rik didukung. Misalni, di dunia kerja, perusahaan sai nerapko sistem kekeluargaan lebih nunjukko sikap sai nganggop karyawan layin hanya bagian anjak tenaga profesional gawoh, kidang munih sebagai bagian sai utuh rik ngeni perhatian guwai rasa sejahtera rik menuhi sai dibutuhko jama emosionalni.

#### 5) Kepedulian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata "kepedulian" ngedok arti sikap merhatiko, sikap ngehirauko, atau sikap ngindahko (Bahasa, 2008). Kepedulian ngerupako suatu proses ngejjuk bantuan jama indipidu supaya dapok ngenali dirini ril dapok mecohko masalah urikni negalan baka mahami dirini (*self understanding*), baka nerima dirini (*self acceptance*), baka ngarahko dirini (*self direction*) rik baka ngerealisasiko (*self realzation*) sesuai jama sai dirini mampuko, delom nyapai nyesuaiko diri jama lingkungan hingga ia dapok nikmati urik secara bahagia, Mansyur delom (Mirza, 2017). Kepedulian mak hanya tugok delom tingkat kognitip atau emosional gawoh, kidang munih dibentuk nyata delom bentuk Tindakan nyata gegoh nulung, ngedukung, atau tandok partisipasi delom upaya mecahko masalah, kepeduliaan ngerupako sikap rik tindakan sai selalu haga nulung baka hulun barih, lebih lagi jama hulun sai redik Darmiyati Zuchdi (Hudaini, 2023).

#### 2. Tanggung Jawab (*Responsibility*)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata "tanggung jawab" ngedok arti keadaan wajib delom nanggung segala sesuatu, kik wat sesuatu

dapok dituntut, disalahko, diperkarako, rik sebagini (Bahasa, 2008). Tanggung jawab iyulah kesadaran indipidu baka ngelaksanako kewajiban atau tugas sai dibebanko jama dirini secara sungguh-sungguh, baik delom diri negalan, hulun barih, atau lingkungan. Hal sinji nyakup kemampuan baka ngakuk keputusan sai tepat, ngemenuhi komitmen, rik siap ngehadopi konsekuensi anjak tindakan sai diguwai. Tanggung jawab mak hanya ngerjako sesuatu, kidang munih ngelibatko integritas, disiplin, rik dapok diandalko delom ngelapahi peran atau amanah. Misalni, siswa ngedok tanggung jawab baka belajar secara tekun, lalu karyawan wajib nyelesaiko guwaiani secara baik rik benor, atau tiap indipidu wajib ngejaga kelestarian alam. Dengan tanggung jawab, indipidu mampu nunjuko sikap dewasa rik kontribusi positif delom lingkungan sosial, hingga mampu nyiptako rasa percaya rik harmoni delom hubungan antarmanusia. Sikap sinji terdiri anjak:

#### 1) Rasa Ngemiliki

Rasa memiliki ngerupako gabungan anjak kata “rasa” rik “ngemiliki”. Delom Kamus Besar Bahasa Indonesia kata “rasa” ngedok makna perasaan atau keadaan batin sewaktu dihadopko atau ngerasako sesuatu, sedongko kata “ngemiliki” ngedok makna uwatni kehagaan baka ngemiliki hulun barih, nguwasai, atau megung. Kik ruwa kata sinji disaiko maka ngedok makna perasaan ngemiliki rik ikokan emosional sai kuat jama sesuatu (Bahasa, 2008). Lebih relom lagi, rasa memiliki ngerupako kesadaran rik perasaan relom indipidu baka jadi bagian sai utuh rik diterima delom suatu kelompok, komunitas, atau lingkungan sosial. Nilai sinji mak hanya sekadar kehadiran pisik, ia nyakup ikokan emosional, identifikasi diri, rik rasa peduli sai aktip delom keberadaan rik rasa Sejahtera guwai kelompok sina. Hal sinji nyurung indipidu baka tandok partisipasi, tandok kontribusi, rik tandok ngebila kepentingan jejama, ulah tiyan ngeliyak kesuksesan kelompok sebagai kesuksesan diri sayan.

## 2) Kedisiplinan

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) kedisiplinan asalni anjak kata “disiplin” sai ngedok arti tata tertib atau ketaan jama aturan. Uwat 3 aspek balak delom disiplin yakdo: Pertama, sikap mental (*mental attitude*) sai ngerupako sikap taat rik tertib sebagai hasil atau nembangko rik ngelatih sikap ngendaliko pikiran rik ngendaliko watak. Keruwa, pemahaman sao betik ngenai sistem atau perilaku, norma, kriteria, rik standar sai demikian rupa hingga pemahaman sina ngejjuk pengertian sai relom atau kesadaran, bahwa sikap taat akan norma, aturan, kriteria rik standar sina iyulah syarat mutlak baka nyapai keberhasilan. Ketiga, kelakuan secara wajar sai nunjukko kesungguhan ati, baka taat delom segala hal secara cermat rik tertib, Prijodarminto dalam (Mz, 2018). Perilaku disiplin laher, tumbuh rik bukembang anjak sikap indipidu delom sistem nilai budaya sai radu uwat di delom masyarakat. Uwat unsur sai ngebentuk disiplin yakdo sikap sai radu uwat delom diri manusia rik sistem nilai budaya sai uwat delom masyarakat. Disiplin akan tumbuh rik dapok dibina ngelalui pendidikan, penanaman kebiasaan jama sikap-sikap sai teladan. Disiplin akan mudah ditegakko kik muncul anjak kesadaran diri, peraturan sai uwat dianggap sebagai sesuatu sai mirok harusni dipatuhi secara sadar baka kebetikan dirini rik jejama, hingga akan jadi suatu kebiasaan sai betik nuju arah disiplin diri (Mz, 2018).

## 3) Empati

Empati, iyulah sikap tandok ngerasako penderitaan hulun barih sai pusatni delom subjek atau pelaku moral rik layin baka kepentingan korban, subjek atau pelaku moral nyuba ngebayangko penderitaan sina anjak sudut pandangni. Ngibaratko keadaan mentalni negalan gegoh korban, kemudian ngeproyeksiko perasaan-perasaan sina seolah-olah sebagai perasaan hulun sai ngalami sebuah derita. Perasaan tandok ngerasako derita hulun barih muncul ulah keadaan psikologis terpapar jama situasi derita semacam sina, indipidu tandok ngerasako kereloman derita sina, tingkat rabai sai balak akan keselamatan urik korban sai

sebenornu lebih ngerupako kerabaian rik ngekhatirko dirini sai ia proyeksiko, Darwal delom (Jena, 2014). Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) Empati ngerupako kemampuan ngadapu perasaan rik pikiran hulun barih (Bahasa, 2008). Empati jadi dasar bagi sikap peduli, kepedulian, rik sedia baka nulung, ulah ram dapok ngerasako derita atau bahagia hulun barih, timbul surungan alami baka ngejjuk dukungan atau ngebagi beban.

### 3. Keserasian Urik (*Life Harmoni*)

Keserasian urik ngerupako gabungan anjak kata “keserasian” sai ngedok makna harmonis, sepadan, rik selaras. Sedongko kata “urik” ngedok pepira makna utama yakdo, kik sebagai kata kerja, urik artini pagun terus uwat, gerak, rik beguwai jejama gegoh dipa mestini. Sedongko kik tegi sebagai kata barihni, urik ngedok makna gerak, gairah rik semangat (Bahasa, 2008). Kik keruwa kata sinji disaiko maka, keserasian urik ngedok makna keadaan indipidu mampu nyiptako rasa seimbang delom bubagai aspek urik, baik secara internal atau eksternal. Hal sinji artini urik selaras jama nilai-nilai, prinsip, rik hubungan sai betik jama hulun barih tanpa konplik sai nyadang. Keserasian urik mampu dicapai kik uwatni sikap taat antara kerjaan, keluarga, kesihatan, spiritualitas, rik tanggung jawab sosial, hingga mampu nyiptako rasa damai rik rasa puas guwai batin. Prinsip sinji nyurung indipidu baka urik jama kesadaran penuh, toleransi, rik saling ngehargai, hingga mampu nyiptako urik sai lebih tenang, bahagia, rik ngedok makna, sikap sinji dibagi jadi :

#### 1) Keadilan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, adil ngedok makna biyak sai gegoh, mak biyak sebelah, mak mihak sebelah, sedongko keadilan ngedok makna suatu tindakan, guwaian, rik sai barihni sai adil (Bahasa, 2008). Keadilan artini mak biyak kebelah, sesuai hakni, mak sewenang-wenang, W.J.S Poerwardarmint delom (Rangkuti & Maha, 2017). Islam iyulah agama sai sempurna. Kesempurnaan Islam sina dapok diliyak anjak prinsip-prinsip ajaran sai dikandungni. Salah sai prinsip sai uwat diposisi

penting rik jadi diskursus anjak waktu mit waktu iyulah keadilan (*al'adalah*). Keadilan secara sederhana ngedok arti sebagai sebuah upaya baka nempatko sesuatu sesuai pokni (Rangkuti & Maha, 2017). Pada hakikatni, keadilan iyulah suatu sikap baka busikap jama hulun barih sesuai jama hakni, rik sai jadi hak tiap indipidu iyulah diakui rik diperlakuko sesuai jam harkat rik martabatni sai gegoh derajatni, sai gegoh hak rik kewajibanni, tanpa ngebida-bidako suku, keturunan, agama, rik golongan. Keadilan nuntut tiap hulun, mak mandang status, latar belakang, atau kekuatani, tunduk jama aturan sai gegoh rik mesa perlindungan sai gegoh di mata hukum. Lebih anjak sekadar setara, keadilan munih artini kepekaan baka mahami konteks rik kebutuhan sai bida-bida, hingga tiap indipidu ngedok kesempatan sai setara baka bukembang.

## 2) Toleransi

Toleransi asalni anjak Bahasa Latin, "*tolerare*" sai ngedok arti sabar jama sesuatu. Toleransi iyulah sikap atau perilaku indipidu sai tandok aturan, yakdo indipidu dapok ngehargai, ngehormati perilaku hulun barih (Bakar, 2015). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata toleransi ngedok arti sipat atau sikap ngenegang gegoh ngehargai, ngayakon, ngijinko pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, kelakuan, rik sai barihni sai bida atau butentangan jama pendiriani negalan (Bahasa, 2008). Toleransi iyulah sikap saling ngehargai rik nerima hal sai bida sai uwat antara sai hulun jama hulun barih, baik sina bida keyakinan, pendapat, adat istiadat, atau cara pandangan urik. Inti anjak toleransi layin tentang demon atau setuju jama segala hal sai bida sai uwat, ngelayinko tentang kesadaran baka mak maksa kehendak negalan rik ngejjuk ruang bagi hulun barih baka jadi diri tiyan negalan. Toleransi delom bahasa Arab disebut "*tasamuh*" sai ngedok arti kemurahan hati, saling ngijinko, saling mudahko (Yasir, 2014).

## 3) Beguwai Jejama

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata "beguwai jejama" ngedok arti kegiatan atau usaha sai diguwai jama pepira hulun, lembaga,

pemerintah, rik sebagaini baka nyapai tujuan jejama (Bahasa, 2008). Lebih relom lagi, kerja jejama iyulah suatu bentuk usaha jejama sai duguwai jama ruwa hulun atau lebih baka nyapai tujuan jejama sai radu disepakati. Inti anjak kerja jejama letakni delom semangat baka saling ngenulung, berbagi tugas, rik ngombinasiko kemampuan jama sumber daya sai uwat delom masing-masing pihak. Delom sebuah kerja jejama, tiap indipidu tandok secara aktip rik tanggung jawab datos bagianni, sambil ngejaga komunikasi rik koordinasi sai betik baka mastiko unyin upaya lapah seirama. Nilai utama anjak kerja jejama iyulah sinergi, yakdo hasil sai didapokko anjak beguwai jejama akan jawoh lebih balak rik epektip dibandingko kik diguwai secara negalan-negalan. Pada hakikatni, kerja jejama mak hanya ngenai nyelesaiko guwaian, kidang munih tentang ngebangun rasa saling percaya, solidaritas, rik hubungan sai harmonis di antara unyin pihak sai tandok, hingga tujuan sai lebih balak rik kompleks dapok dicapai lebih mudah rik betik.

#### 4) Demokrasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata demokrasi ngedok tiga arti utama, sai unyini ngedok kaitan jama sistem pemerintahan rik pandangan urik yakdo sai pertama, bentuk atau sistem pemerintahan sai unyin rakyat tandok secara langsung atau mak langsung delom pemerintahan ngelalui wakilni. Keruwa, gagasan atau pandangan urik sai ngutamako persamaan hak rik kewajiban serta sikap yang gegoh bagi unyin warga negara. Lalu sai ketiga, sistem pemerintahan sai dilaksanako jama rakyat, baka rakyat, rik anjak rakyat (Bahasa, 2008). Nilai-nilai demokrasi ngeliputi toleransi, penghormatan jama sudut pandang sai bida, kesadaran rik paham guwai keberagaman masyarakat, sikap kebuka delom ngebikla nilai-nilai rik martabat manusia, pengendalian diri tanpa ngeciwako hulun barih, sikap kemanusiaan rik sikap jejama, raa percaya jama kemampuan hulun barih baka ngandalko hulun barih, rik sikap patuh jama hukum sai uwat, Zamroni delom (Aprilia, 2025). Lebih relom lagi demokrasi iyulah sebuah sistem pemerintahan sai ngeletakko kekuasaan paling ranggal di culuk rakyat, yakdo kedaulatan sepenuhnya dimiliki rik

dilaksanakano jama rakyat. Delom sistem sinji, tiap warga negara ngedok hak rik kesempatan sai gegoh baka tandok partisipasi secara aktip, baik secara langsung atau ngelalui perwakilan, delom proses ngakuk keputusan sai ngedok dampak jama keurikan tiyan. Prinsip-prinsip dasar gegoh kebebasan pendapat, setara hak di dadopan hukum, rik sikap hormat jama hak asasi manusia jadi pondasi utamani. Demokrasi layin hanya tentang pemilihan umum sai adil rik jujur, ngelayinko munih tentang terciptani ruang publik sai inklusip baka debat, ngawasi kekuasaan, rik ngejamin bahwa pemerintah gerak baka kepentingan rakyat lamun, layin hanya baka kepentingan segelintir kelompok. Dengan demikian, demokrasi tujuani nyiptako tatanan masyarakat sai lebih adil, kebuka, rik tanggung jawab, yakdo suara tiap indipidu didengis rik dihargai.

#### **2.4 Implikasi delom Pembelajaran Bahasa Lampung di SMP**

Secara umum belajar ngerupako proses perubahan delom diri sebagai bentuk hasil anjak interaksi indipidu jama kelompok barih atau lingkungan guwai menuhi kebutuhan delom urikni. Pada tahun (1988) Reber ngungkapko bahwa belajar dapok dibagi jadi ruwa kategori, yakdo sai pertama belajar iyulah proses mesa suatu ilmu pengetahuan. Keruwa, belajar iyulah suatu bentuk perubahan delom diri hulun sai sipatni kekal sebagai hasil latihan sai kuat (Festiawan, 2020). Budasarko UUD RI No 20, Tahun 2003 tentang system Pendidikan secara nasional ngejelasko bahwa pembelajaran ngerupako suatu proses sai terjadi antara pendidik jama peserta didik sai terjadi delom lingkungan belajar (Hanafy, 2014).

Proses nyapai tujuan pembelajaran, perlu uwatni kurikulum. Kurikulum iyulah konsep sai ngedok posisi penting delom dunia Pendidikan, Peraturan UUD No, 20 Tahun 2003 ngejelasko bahwa kurikulum sinji iyulah serangkaian rencana rik sebuah aturan sai ngedok hubungan jama tujuan pembelajaran, isi pembelajaran, bahan ajar sai dipakai delom pembelajaran, rik cara sai dipakai baka jadi pedoman delom nyelenggarako kegiatan pembelajaran guwai nyapai sebuah tujuan pembelajaran (Maulidiyah, 2024). Kurikulum nyakup unyin upaya sai dilakukan jama sekula baka ngeni pengaruh proses belajar peserta

didik, baik di dalam kelas, di halaman sekolah, atau di luar lingkungan sekolah, termasuk kegiatan ekstrakurikuler. Dengan demikian, kurikulum tidak hanya dibatasi pada pembelajaran formal di kelas, kadang-kadang meliputi segala bentuk pengalaman belajar yang dirancang untuk membentuk perkembangan peserta didik secara (Usdarisman et al., 2024).

Pendidikan di tingkat SMP kelas IX sangat erat kaitannya dengan kurikulum nasional dalam proses pembelajaran di sekolah. Sangat penting pembelajaran Bahasa Lampung sebagai muatan lokal (Mulok), Sesuai dengan peraturan Gubernur Lampung nomor 39 tahun 2014 mengenai pembelajaran Bahasa Rik Aksara Lampung sebagai muatan lokal wajib dalam tingkat satuan dasar untuk meningkatkan etos bahwa pembelajaran Bahasa Rik Aksara Lampung wajib diajarkan di tingkat sekolah dasar untuk meningkatkan sebagai bentuk upaya pelestarian budaya Rik meningkatkan pemahaman siswa mengenai bahasa daerah (Dewan et al., 2017). Kurikulum nasional merupakan kurikulum yang fleksibel. Kurikulum sangat penting untuk pengembangan karakter dan kompetensi anak peserta didik, selain itu kurikulum sangat penting untuk kebebasan bagi tenaga didik untuk memilih bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan dalam proses pembelajaran (Ripandi, 2023).

Pembelajaran tentang teks sastra mampu meningkatkan kesempatan bagi siswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis, hal yang penting dalam setiap teks sastra untuk struktur yang baik dan benar. Pembelajaran teks sastra Bahasa Lampung yang sesuai akan digunakan sebagai bahan ajar bagi peserta didik yaitu teks legenda dalam wawarahan. Hal yang sesuai dengan pembelajaran dalam Bahasa Lampung di tingkat kelas IX fase D sebagai berikut.

Tabel 2.1 Capaian Pembelajaran fase D

<b>Capaian Pembelajaran Fase D</b>
Peserta didik mampu mengeksplorasi, menganalisis, dan mengevaluasi informasi atau pesan (Prasaan, gagasan, pikiran, kehendak, dan struktur tipe teks piksi jama nonpiksi secara visual dan audiopisual akan mengungkap makna tersurat dan tersirat. Bukaitan jama hal yang sangat penting, maka tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh peserta didik mampu menganalisis nilai sosial dalam legenda Rik yang akan diterapkan dalam kearifan serani-rani.

### III. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian sinji makai pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif disebut naturalistik ulah kajiani dilaksanako delom kondisi sai natural atau alamiah, dikenal muneh sebagai metode etnografi ulah awalni metode sinji risok dipakai baka penelitian dibidang antropologi budaya (Sugiyono, 2014). Jenis pendekatan sai dipakai iyulah pendekatan deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif bertujuan guwai ngejelasko kondisi subjek ataupun objek sai dikaji secara relom. Metode sinji dipilih guwai ngungkapko pakta ngelalui deskripsi sai jelas, ngelalui pendekatan sinji munih peneliti dapok nyepok nilai sosial secara relom anjak kutipan- kutipan teks sai uwat delom buku *Legenda Bumi Khagom Mufakat*. Teks legenda delom buku sina dibedah, lalu diinterpretasiko sesuai jama konteks, selanjutni dideskripsiko secara jelas rik rinci. Unyin data sai radu di mansa, jadi pondasi utama delom hasil penelitian sinji, sehingga laporan penelitian sinji akan ngemuat kutipan data sai ngandung nilai sosial delom buku *Legenda Bumi Khagom Mufakat*.

#### 3.2 Data rik Sumber Data

Data ngerupako pepira keterangan atau inpormasi sai dikumpulko baka dianalisis guwai ngejawab rumusan masalah. Sedongko, sumber data penelitian iyulah subjek anjak dipa data sina diperoleh.

##### 1. Data

Data delom penelitian sinji yakdo, wujudni delom bentuk kutipan narasi delom buku *Legenda Bumi Khagom Mufakat* sai gandung nilai sosial budasarko unsur-unsur nilai sosial menurut Zubaedi, sai terdiri anjak nilai sosial tulung-ngenulung, kesetiaan, pengabdian, kekeluargaan, kepedulian, rasa ngemiliki, kedisiplinan, empati, keadilan, toleransi, beguwai jejama, rik demokrasi.

## 2. Sumber Data

Delom kajian sinji data sai diakuk asalni anjak sebuah buku, yakdo buku *Legenda Bumi Khagom Mufakat*. Buku sinji ngerupako buku sai isini antologi legenda sai dipercaya radu terjadi atau uwat delom masyarakat Lampung Selatan, teks cerita legenda delom buku sinji ngerupako hasil sayembara menulis cerita rakyat Lampung Selatan pada tahun 2022, lalu diterbitko jama dewan kesenian Lampung Selatan atau pemerintah daerah setempat. Berikut ngerupako identitas buku *Legenda Bumi Khagom Mupakat*.

- 1) Penulis : Dayu Fitriana, DKK
- 2) Jumlah Halaman : 164 Halaman
- 3) Tahun Terbit : 2023
- 4) Lebar : 14 Cm
- 5) Panjang : 20 Cm
- 6) Penerbit : IDM Publishing

### 3.3 Teknik Ngumpulko Data

Metode ngumpulko data ngerupako hal sai penting di delom suatu penelitian, ulah delom metode sinji iyulah suatu strategi atau Langkah sai dipakai jama peneliti guwai ngumpulko data sai dibutuhko delom kajiani (Sudaryono, 2019). Pepira tahapan sai diguwai peneliti baka ngumpulko data penelitian.

1. Ngereduksi data (ngegolongko) data nilai sosial sai diperoleh anjak teks legenda.
2. Ngejukko kode data delom tiap data nilai sosial sai diperoleh anjak cerita legenda.
3. Ngedeskripsiko data nilai sosial sai uwat delom legenda.
4. Ngimplikasiko hasil penelitian delom pembelajaran Bahasa Lampung di tingkat SMP.
5. Nyusun laporan hasil penelitian.
6. Nyimpulko hasil penelitian sai diperoleh anjak buku *legenda bumi khagom mufakat*.
7. Tahapan terakhir, peneliti ngelaporko hasil penelitian.

### 3.3 Teknik Analisis Data

Analisis data ngerupako serangkaian upaya sai dilaksanako jama peneliti sai beguwai jama data, ngelompokko data, milah data hingga ngehasilko satuan data sai dapok dikelola, nganalisa hingga dapok ngalu pola, ngalu api sai penting rik api sai lagi dipelajari, lalu mutusko api sai pantas disajiko baka hulun barih ( Moelong, 2022 ). Analisis data ngerupako proses penelitian sai dilaksanako setelah seunyin inpormasi sai dibutuhko baka nyelesaiko permasalahan sai diteliti uwat seutuhni, ketajoman rik keakuratan suatu data sangat ngepengaruhi akurat suatu simpulan (Febriani et al., 2023).

Analisis data delom penelitian sinji diguwai ngelalui serangkaian kegiatan, yakdo sebagai berikut.

#### 1. Identifikasi data

Identifikasi ngerupako kegiatan nyepok, ngumpulko, neliti, nyatat data sai dibutuhko suatu penelitian. Data ngerupako kumpulan pakta sai radu diproses rik diolah sedemikian rupa hingga jadi suatu inpormasi sai mudah baka dimengerti rik ngedok manpaaat bagi sai nerima, data ngerupako pakta sai pagun alamiah atau makkung diolah, kidang mak seunyin data ngedok manpaaat bagi sai nerima, maka hal sina makkung dapok dicawako sebagai sebuah inpormasi, perlu uwatni pengolahan agar data dapok ngedok manpaaat rik jadi suatu inpormasi (Sawitri, 2019). Peneliti ngebaca secara nyeluruh buku *Legenda Bumi Khagom Mufakat* secara ngulang-ngulang, seksama rik teliti, hal sinji diguwai baka peneliti mahami rik mesa gambaran umum ngenai cerita sai uwat di delom legenda sina. Pada kajian sinji sai dianalisis iyulah nilai sosial, maka data sai disepok iyulah data sai ngegambarko ngenai nilai sosial.

#### 2. Reduksi Data

Reduksi data iyulah suatu kegiatan ngerangkum, peneliti milih data- data inti, pokus jama data-data sai penting, disepok tema rik polani rik misahko data sai mak dipakai. Dengan demikian, data sai radu ngeliwati proses reduksi akan ngejjuk gambaran sai jelas rik ngejjuk kemudahan bagi peneliti baka ngelaksanako nyepok data selanjutni, kik pagun uwat data sai dibutuhko (Noor, 2020).

### 3. Ngelasipikasiko data

Ngelasipikasiko data yakdo proses ngelompokko data sai sesuai jama kategori sai dihaga, hal sinji diguwai baka ngehindari terjadini pengakukan data sai terlalu lamun hingga ngakibatko mak maksimalni kualitas suatu data. Data bentukni kalimat atau narasi sai dialu delom buku *Legenda Bumi Khagom Mufakat* kemudian, data sina diklasipikasiko sesuai jama kategorini. Peneliti ngebaca secara seksama rik ngulang-ngulang buku *Legenda Bumi Khagom Mufakat*, lalu ngejukko tanda atau label data sai ngandung nilai sosial.

### 4. Ngulah Data

Ngulah data ngerupako rangkaian oprasi datos inpormasi sai dirancang baka ngegapai hasil atau tujuan sebuah penelitian, George R. Terry (delom Abdurahman et al, 2018). Data sai buhasil dialu, selanjutni diulah guwai ngalu data sai lebih akurat rik sesuai jama analisis nilai sosial delom penelitian ini.

### 5. Maparko Data

Maparko data ngerupako kegiatan maparko data hasil analisa sai dialu rik data sina ngejjuk hasil sai betik rik dapok ditanggungjawabko (Y. Astuti, 2020). Pamaran data ngerupako kegiatan penyajian suatu hasil penelitian sai radu diguwai bulandasko pokus penelitian. Pemaparan data sinji ampai dapok diguwai kik seradu ngeliwati proses delom pemilihan data, data akhir sai radu dimesa lalu dipaparko. Tujuan anjak proses sinji baka ngukur kecocokan data sai dialu jama analisis sai haga dicapai.

### 6. Nyimpulko Data

Proses sinji ngerupako akhir anjak proses maparko data, data seradu dipaparkao lalu dibahas baka ditarik simpulani, hal sinji diguwai baka ngejjuk pandai secara ringkas kecocokan antara data temuan jama tujuan analisis delom penelitian.

Tabel 3.1 Indikator Penelitian Nilai Sosial

No	Indikator Nilai Sosial	Subindikator	Deskriptor
1	Kasih Sayang ( <i>Loves</i> )	Tulung-Ngenulung	Interaksi sosial antarindipidu atau kelompok saling ngejukko bantuan, dukungan sai diguwai secara spontan tanpa perencanaan, guwai ngeringanko beban jejama. Contohni ayah ngubati luka anakni seradu gugor anjak

No	Indikator Nilai Sosial	Subindikator	Deskriptor
			sepeda, lalu sanak sina nulung ayahni baka ngebersihko taman.
		Kesetiaan	Sikap sai nyerminko keteguhan hati, komitmen, jama konsistensi indipidu delom megung janji, hubungan, atau tanggung jawab. Ketaatan sinji mak bugeser walaupun dihadapko tantangan atau godaan. Contohni, seorang bebai, tetop setia nunggu pasangani sai lapah bekerja diluwah kota selama bertahun-tahun, walaupun lamun pria barih sai ngegadani.
		Pengabdian	Nyerahko diri, ngorbanko waktu, tenaga, rik sumber daya secara tulus demi kepentingan atau tujuan sai dianggap lebih ranggal rik mulia. Cuntohni, seorang pemuka agama, rela ninggalko keluargani, ngeliwati pepira macam tantangan sai terjadi demi nyebarko ajaran agama.
		Kekeluargaan	Hubungan sosial sai diciriko jama kehangatan, rasa jejama, saling ngedukung, butindak rik hubungan emosional sai layakni suatu keluarga. Cuntohni, warga desa Kalianda, rutin ngadako acara mengan jejama tiap akhir bulan, sai tujuani baka ngeratko tali silaturahmi.
		Kepedulian	Sikap merhatiko, ngindahko, ngehirauko hulun barih, lingkungan, atau pristiwa sekitar, lalu diwujudko jama tindakan sai nyata gegoh nulung, ngedukung, atau melihara. Contohni, seorang pengusaha sukses nyanik sekula gratis baka sanak- sanak sai kurang mampu, ulah pengusaha sina merhatiko masa depan tiyan.
2	Tanggung Jawab ( <i>Responsibility</i> )	Rasa Ngemiliki	Perasaan hati sai nganggap sesuatu gegoh benda, pok, kelompok, atau negara sebagai bagian penting anjak diri negalan, numbuhko surungan baka gejala rik ngelindungini. cunohni, di sebuah perkampungan, warga gotong-royong ngejaga keamanan rik kebersihan pekon.
		Kedisiplinan	Sikap taat rik kepatuhan jama aturan, tata tertib, atau norma sai bulaku, sai diwujudko ngelalui konsistensi delom tindakan rik perilaku. Kedispilin dibagi jadi disiplin delom diri, rik disiplin sosial. Cuntohni, Seorang pengendara motor selalu meriksa kelengkapan surat-surat jama kondisi kendaraani semakkung lapah, tertib aturan lalu lintas walaupun mawat polisi sai ngawasi.

No	Indikator Nilai Sosial	Subindikator	Deskriptor
		Empati	Kondisi mental individu tidak memahami, merasakan, jama membayangkan kondisi atau perasaan emosional hulu bahu seolah merasakan negalan. Contohnya, saat kanca ram ngeuwai kesalahan, ram langsung ngejuk nasihat atau teguran, kadang ngejuk tiyan ruang lebih mena baka ngungkapko penyebab ulah api tiyan dapok ngeuwai kesalahan sina, nyuba memahami api sai dirasako seakan sina kejadian di diri sayan tanpa menghakimi.
3	Keselarasan Hidup ( <i>Life Harmoni</i> )	Keadilan	Sifat atau perbuatan sai mak memihak kebelah atau seimbang, ngepikko segala sesuatu dalam pokni rik ngejuk hak jama sai berhak sesuai jama norma rik aturan sai bulaku. Contohnya, sekula atau pemerintah nyediako beasiswa, subsidi buku, rik bantuan biaya transportasi sai hanya ditunjukko baka siswa sai anjak keluarga kurang mampu.
		Toleransi	Sikap menghargai rik ngejuk pendirian, pendapat, pandangan, rasa percaya, kebiasaan sai bida atau butentangan jama pendirian diri sayan. Contohnya, menghormati kepercayaan agama hulu bahu sai bida, rik mak ngerendahko agama bahu.
		Beguwai Jejama	Upaya kolektif sai ngelibatko ruwa pihak atau lebih baka nyapai suatu hasil atau tujuan jejama sai saling menguntungkan rik mak mungkin dicapai negalan. Contohnya, baka ngejaga kebersihan lamban, seorang ayah ngebagi tugas jama anggota keluarganya, anak diinjak tugas guwai gebersihko kamar jama nyapu, ayah ngebersihko kamar mandi, lalu ibu mepoh kawai.
		Demokrasi	Sistem pemerintahan sai kekuasaan ranggalni uwat di culuk rakyat atau pandangan urik sai ngutamako persamaan hak, kewajiban, jama perlakuan sai gegoh bagi unyin warga. Contohnya, ketua adat di sebuah pekon, ngeuwai musyawarah jama warga di disan, guwai ngakuk keputusan pihak tiyan bakal netop di pekon sina atau harus pindah nyepok pok sai baru, setelah ngalami bencana alam sai cukup parah.

Sumber: Pendidikan berbasis masyarakat (Zubaedi, 2012)

3.2 Tabel Implikasi Nilai Sosial delom Pembelajaran Bahasa Lampung

No	Indikator	Deskriptor	Implikasi
1	Jenjang Sekula/pase	Jenjang pendidikan rik target peserta didik sai dipetakan budasarko pase perkembangan.	SMP Kelas IX / Fase D
2	Capaian Pembelajaran	Kompetensi pembelajaran sai harus dicapai peserta didik delom tiap pase perkembangan.	Ngebaca rik Ngemirsa: Peserta didik mampu ngeksplorasi, nganalisa, rik ngepaluasi inpormasi atau pesan (Prasaan, gagasan, pikiran, kehendak, rik struktur tipe teks piksi rik nonpiksi secara pisual rik audiopisual baka ngalu makna tersurat jama tersirat.
3	Tujuan Pembelajaran (TP)	Kompetensi sai nyakup pengetahuan, keterampilan, jama sikap sai perlu dicapai peserta didik ngelalui kegiatan pembelajaran.	1. Peserta didik mampu ngenal unsur pembangun legenda. 2. Peserta didik mampu nganalisis nilai sosial delom legenda. 3. Peserta didik mampu nyanik <i>mind mapping</i> nilai-nilai sosial delom legenda. 4. Peserta didik mampu ngerancang strategi penerapan nilai sosial sina delom keurikan serani-rani.
4	Materi Pembelajaran	Seperangkat inpormasi atau bahan sai dibutuhko peserta didik delom ngebentuk pengetahuan, keterampilan, rik sikap baka menuhi kompetensi sai radu ditetopko.	Nilai sosial delom Wawarahan Legenda. (Kode D.9.1)
5	Model Pembelajaran	Kerangka konseptual sai isini prosedur sistematik delom ngerancang pembelajaran baka nanggapi tujuan pembelajaran sai radu ditetopko.	<i>Project-Based Learning</i> (PjBL): Siswa beguwai aktip delom proyek autentik baka nganalisis rik ngepresentasiko nilai sosial.
6	Profil Pelajar Pancasila (PPP)	Karakter rik kompetensi sai diharopko baka diraih jama peserta didik, sai didasarko jama nilai-nilai luhur Pancasila.	Bernalar Kritis, Berkebinekaan Global, Gotong-royong, rik Kreatip.
7	Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	Lembar sai berisi tugas sai harus diguwai jama peserta didik, sai ngemuat petunjuk, langkah-langkah, rik cara nyelesaiko tugas sina.	1. Nganalisis nilai sosial delom legenda ngelalui <i>Problem card</i> . 2. Ngerancang strategi nerapkoni delom keurikan

No	Indikator	Deskriptor	Implikasi
			serani-rani mit delom tabel <i>mind mapping</i> . 3. Nyanik poster digital sai isini hasil temuan nilai sosial lalu di unggah mit media sosial.
8	Media Pembelajaran	Alat bantu tenaga pendidik baka nugokko meteri secara efektif jama siswa.	1. Buku Legenda Bumi Khagom Mufakat. 2. <i>Problem Card</i> . 3. LCD 4. Video Animasi Legenda. 5. LKPD

### 3.4 Teknik Penyajian Data

Metode nyajiko data sinji diguwai jama ngumpulko inporamasi- inporamasi kemudian dirangkai hingga nyiptako kemungkinan uwatni penarikan simpulan. Bentuk penyajian data delom penelitian kualitatif dapok ngedok wujud teks naratif sai bentukni sebuah catatan lapangan, bagan, jaringan, matriks, rik grafik. Hingga mudahko pembaca baka ngeliyak penomena sai uwat, rik dapok mastiko simpulan sai ditarik radu tepat atau merluke tinjau atau dianalisis luwot.

## V. SIMPULAN RIK SARAN

Bab sinji nyajiko simpulan rik saran budasarko hasil penelitian ngenai nilai-nilai sosial sai dialu delom buku *legenda Bumi Khagom Mufakat* jama implikasini mit delom pembelajaran Bahasa Lampung di SMP

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis nilai sosial rik implikasini delom pembelajaran Bahasa Lampung di SMP delom buku *Legenda Bumi Khagom Mufakat* (Antologi Karya Peserta Sayembara Nulis Cerita Rakyat Lampung Selatan Tahun 2022), dapok ditarik pepira simpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian sinji nunjukko bahwa anjak 12 indikator nilai sosial menurut Zubaedi, seunyini dialu delom *buku Legenda Bumi Khagom Mufakat* sai nyerminko nilai sosial delom masyarakat Lampung Selatan. Dialu selamun (100 data) nilai sosial sai uwat delom narasi legenda Lampung Selatan. Antologi legenda bumi khagom mufakat sinji layin hanya sekedar hiburan gawoh, kidang ngegambarko munih keurikan sosial masyarakat Lampung di masa tumbai sai pagun relapan baka diterapko di jaman ganta ngelalui dunia pendidikan di sekula. Nilai sosial delom buku sinji dibagi jadi tiga indikator utama, yakdo:
  - 1) Kasih Sayang (41 data) delom indikator sinji, nilai sosial kepedulian paling risok dialu yakdo selamun (14 data), salah sai contoh kutipanni yakdo delom Legenda “ Bergerobak mit Neraka” sikap tokoh bakas tuha (Kakek) delom ngajarko ilmu-ilmu sai ia kuasai baka hulun barih, rik risok ngedermako hartani sinji ngerupako bentuk anjak nilai kepedulian sosial sai ranggal guwai jejama.
  - 2) Tanggung Jawab (33 data): delom indikator sinji, nilai empati paling risok dialu (13 data), salah sai contoh kutipanni yakdo delom legenda “Asal-Usul Pantai Marina rik Goa Kehidupan” tokoh Radin nunjukko nilai sosial empati guwai tokoh Marina, hal sinji ulah Radin dapok ngerasako kesedihan sai

dialami jama Marina sai ampai kehilangan seunyin Mahani sai dijadike tumbal baka kesembuhani Marina sai mak dapok cawa.

- 3) Keselarasan Urik (26 data): Didominasi jama nilai Keadilan (14 data), salah sai contoh kutipanni yakdo delom legenda “Asalmula Bakauheni” Tokoh Radin Kesuma ngebila hak Ratu Sumainah sebagai manusia guwai dapok mutusko api sai haga ia guwai delom ngerancang masa hadop, tindakan sinji nunjukko nilai sosial kedilan.
2. Hasil penelitian sinji kemudian diimplikasiko mit delom pembelajaran Bahasa Lampung di SMP sebagai pendukung bahan ajar delom mata pelajaran Bahasa Lampung, khususni delom materi nilai sosial delom legenda di SMP. Penelitian sinji dapok dimplikasiko delom jenjang kelas IX fase D jama capaian pembelajaran (CP) elemen ngebaca rik ngemirsa. Produk implikasi sai dihasilko berupa pendukung bahan ajar sai ngeliputi, Modul Ajar berbasis kearifan lokal, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) baka ngasah kemampuan analisis nilai sosial delom teks legenda, rik instrumen penilaian sai ngukur kompetensi kognitip rik sikap sosial siswa.

## 5.2 Saran

Budasarko hasil penelitian sai radu diguwai, berikut sinji ngerupako saran-saran sai dapok penulis keniko.

1. Bagi pendidik Bahasa Lampung, hasil penelitian sinji wajib dimanpaatko sebagai tambahan reperensi delom elemen ngebaca rik ngemirsa jama materi nilai sosial delom sastra di SMP. Guru dapok manpaatko hasil analisis nilai-nilai sosial sai radu diteliti delom buku *Legenda Bumi Khagom Mufakat* sebagai pendukung bahan ajar guwai pendidikan karakter siswa di sekula.
2. Bagi peserta didik, hasil penelitian sinji dapok nambah wawasan baka ngenal indikator nilai-nilai sosial delom sastra khususni sai uwat delom buku *Legenda Bumi Khagom Mufakat* sai dapok jadi panduan baka nganalisis sastra lisan atau tulis barihni.

3. Bagi peneliti selanjutni, hasil temuan sinji dapok dijadike sebagai literatur tambahan baka mahami rik ngetahui nilai sosial dalam sastra. Selain sina, peneliti selanjutni munih dapok nganalisis unsur budaya *buku Legenda Bumi Khagom Mufakat* sinji, ulah delom penelitian sinji munih dialu unsur budaya sai pagun ketol, contohni gegoh sumber mata pencarian delom masyarakat Lampung Selatan.

## DAPTAR PUSTAKA

- Abdurahman, M., Safi, M., & Abdullah, M. H. (2018). Sistem Informasi Pengolahan Data Balita Berbasis Website pada Kantor Upt-Kb Kec. Ternate Selatan. *Ijis-Indonesian Journal On Information System*, 3(2), 85–92.
- Agustina, E. S. (2023). Paradigma Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka. *Prosiding Pertemuan Ilmiah Bahasa dan Sastra Indonesia*, Untukmu Guruku.
- Arviki, Q. T., Fuad, M., Sumarti, & Munaris. (2023). Nilai Penguatan Pendidikan Karakter Integritas dalam Novel Rasa Karya Tere Liye. *Edukasi Lingua Sastra*, 21(2), 218–227. <https://doi.org/10.47637/elsa.v21i2.770>
- Astuti, A. Y. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Penyebab Degradasi Moral Remaja dalam Perspektif Islam di Desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur*. Iain Metro.
- Astuti, Y. (2020). Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel Ayat-Ayat Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy (Tinjauan Psikologi Sastra). *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 5(4), 98–105.
- Bahasa, P. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Bakar, A. (2015). *Konsep Toleransi dan Kebebasan Beragama*. 7(2), 123–131.
- Dewan, A., Rakyat, P., Provinsi, D., Lampung, D. P., Nasional, J. S., Sosial, P. J., Daerah, P., Daerah, P. K., Penyusunan, P., Dewan, P., & Rakyat, P. (2017). *Gubernur Lampung*.
- Dewan Kesenian Lampung Selatan. (2023). *Legenda Bumi Khagom Mufakat* (I. Publishing (Ed.)).
- Diannita, A., Salsabela, F., Wijjati, L., & Putri, A. M. S. (2023). Pengaruh Bullying Terhadap Pelajar pada Tingkat Sekolah Menengah pertama. *Journal Of Education Research*, 4(1), 297–301.
- Febriani, E. S., Arobiah, D., Apriyani, A., Ramdhani, E., & Millah, A. S. (2023). Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 140–153.

- Festiawan, R. (2020). Belajar dan Pendekatan Pembelajaran. *Universitas Jenderal Soedirman, 11*, 1–17.
- Hanafy, M. S. (2014). Konsep Belajar dan Pembelajaran. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, 17*(1), 66–79.
- Hasibuan, M. I. S., Harahap, N. F., & Sinaga, N. Y. B. (2021). Analisis Legenda Hantu Sinakko Melalui Pendekatan Sosiologi Sastra. *Prosiding Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia (Semnas Pbsi)-3*, 155–162.
- Hudaini, S. R. (2023). Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Membentuk Karakter Peduli Sosial di Sd Negeri 3 Masbagik Selatan. *Universitas Hamzanwadi*.
- Husaini, A., & Amelia, S. (2022). *Legenda Keagamaan dalam Keterkaitan Ips*. 1–11.
- Jena, Y. (2014). Etika Kepedulian : Welas Asih dalam Tindakan Moral. *Kanz Philosophia, 4*(1), 1–14.
- Khalizah, S., Trya, N., Prayogi, R., & Riadi, B. (2024). Muatan Lokal Bahasa Lampung di Sekolah Sebagai Strategi Pemertahanan dan Pelestarian Bahasa Daerah. *Saka Bahasa: Jurnal Sastra, Bahasa, Pendidikan, Dan Budaya, 1*(1, Juli), 27–34.
- Kurniasih, & Koswara, D. (2024). Analisis Unsur Intrinsik dalam Kumpulan Cerita Rakyat Berupa Dongeng Sunda. *Jaladri : Jurnal Ilmiah Program Studi Bahasa Sunda, 10*(1), 13–20. <https://doi.org/18>
- Lutfi, N. R., & Putri, N. A. (2025). Peranan Sebuah Bahasa dalam Pembentukan Identitas Budaya Lampung di Ruang Lingkup Masyarakat. *Jurnal Punyimbang, 5*(2), 97–105.
- Maulidiyah, R. A. (2024). Pengertian Kurikulum dari Beberapa Para Ahli dan Ruang Lingkupnya. *Sike: Jurnal Sinerji Keilmuan, 1*(1), 10–18.
- Mirza, R. (2017). Memaksimalkan Waktu Senggang dengan Bermain Bersama Anak Guna Meningkatkan Kepedulian Orang Tua Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Raudhah, 5*(1).
- Mz, I. (2018). *Peran Konsep Diri Terhadap Kedisiplinan*. 2(1), 1–11. <https://doi.org/10.23971/Njppi.V2i1.915>
- Noor, S. (2020). Penggunaan Quizizz dalam Penilaian Pembelajaran pada Materi Ruang Lingkup Biologi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X. 6 Sman 7 Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Hayati, 6*(1), 1–7.

- Nurzafira, I., Pratama, A., & Aji, J. (2025). Kajian Strategi Pendidikan Nilai Melalui Bidang Linguistik di Era Globalisasi. *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)*, 13(1), 397–407.
- Prof. Dr. Lexy J. Moelong, M. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif* (P. R. Rosdakarya (Ed.); Revisi). Pt. Remaja Rosdakarya.
- Rangkuti, A., & Maha, S. A. (2017). *Keyword : Konsep, Keadilan, Islam. 1. 1*, 1–21.
- Ripandi, A. J. (2023). Hakikat Kurikulum dalam Pendidikan. *Jurnal Al Wahyu*, 1(2), 123–133.
- Rizky, A. D. D., & Ekawardhani, Y. A. (2014). Visualisasi Karakter Kuntulanak Berdasarkan Cerita Legenda Urban Mengenai Tragedi Sakit Hati Perempuan. *Visualita*, 5(2), 266932.
- Sari, N. P. K., & Sitanggang, R. M. (2024). Meningkatnya Kasus Bullying pada Tingkat Perguruan Tinggi di Indonesia. *Jurnal Pro Justitia (Jpj)*, 5(1).
- Sawitri, D. (2019). Revolusi Industri 4.0 : Big Data Menjawab Tantangan Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 4(3), 1–9.
- Silfina, M., Hartati, L., J. (2022). Nilai- Nilai Sosial dalam Bidadari Berbisik Karya Asma Nadia dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel. *Kibasp (Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran)*.
- Siwi, A., Utami, F., & Baiti, N. (2018). Pengaruh Media Sosial terhadap Perilaku Cyber Bullying pada Kalangan Remaja. *Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika*, 18(2).
- Sudaryono, D. (2019). *Metedologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method* (R. Pers (Ed.)).
- Sugiyono, P. D. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Alfabeta (Ed.)). Alfabeta,Cv.
- Sukirman. (2021). Karya Sastra Media Pendidikan Karakter bagi Peserta Didik. *Jurnal Konsepsi*, 10(10).
- Suryani, N. A. (2021). Perlindungan Hukum terhadap Anak Sebagai Korban Tindak Pidana Penganiayaan Ditinjau dari Undang-Undang Perlindungan Anak. *Media Of Law And Sharia*, 2(2), 134–145.
- Udarisman, U., Hendrayadi, H., Azhari, D. S., & Basit, A. (2024). Pengertian dan Konsep Dasar Kurikulum dalam Berbagai Perspektif. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (Jrpp)*, 7(3), 7578–7586.

Widodo, M., Suyanto, E., Kartika, A., & Meirita, S. (2021). Pelatihan Model-Model Pembelajaran Bagi Guru Bahasa Indonesia di Smp Kabupaten Pesawaran. *Griya Cendikia*, 6(2), 384–389. <https://doi.org/10.47637/Griya-Cendikia.V6i2.203>

Yasir, M. (2014). *Makna Toleransi Dalam Al-Qur ' An. Xxii(2)*.

Zubaedi.2012. Pendidikan Berbasis Masyarakat. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.